

**INOVASI REMAJA ISLAM MASJID AL-MARJAN DI DESA
GUNUNG AGUNG KECAMATAN BERMANI ILIR
KABUPATEN KEPAHANG**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memproleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam
Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Yora Nanda

1811210225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/a Yora Nanda
NIM : 1811210225

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami
selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Yora Nanda
NIM : 1811210225

Judul Skripsi : **Inovasi Remaja Islam Masjid Al-Marjan Di Desa
Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir
Kabupaten Kepahiang**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqosyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bengkulu, Januari 2023

Pembimbing I

Dr. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.i
NIP. 1990012420150310005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Inovasi Remaja Islam Masjid Al-Marjan Di
Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang”** yang
disusun oleh: **Yora Nanda, Nim : 1811210225** telah dipertahankan di depan
dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis 12 Januari 2023 yang dinyatakan
memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan
Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Sekretaris
Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
NIP. 19850426201531007

Penguji I
Dr. Kasmantoni, M.Ag
NIP. 197510022003121004

Penguji II
Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

MOTO

Berpikirlah Sebelum Bertindak.

“Yora Nanda(Y0Y)”




PERSEMBAHAN

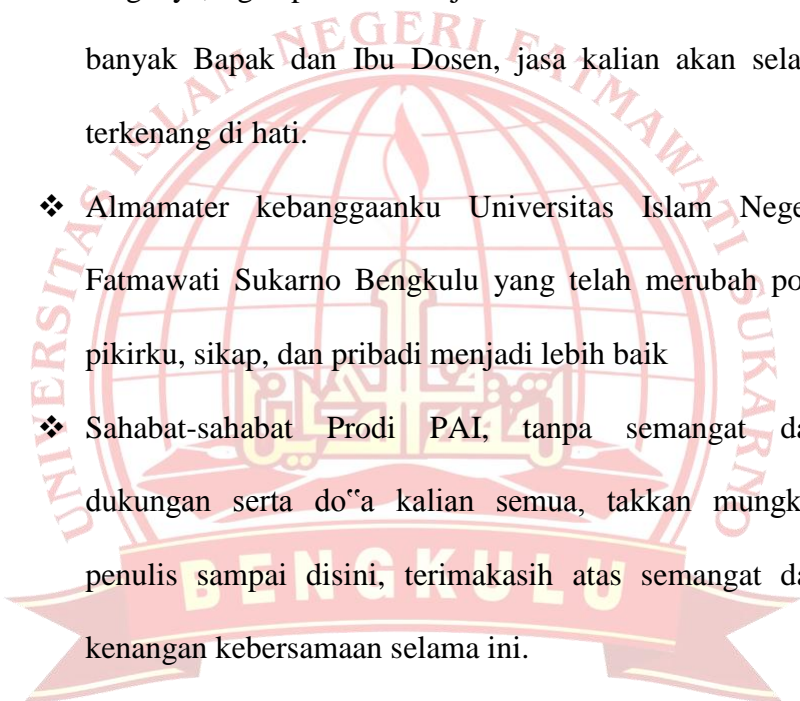
Bismillahirrahmaanirrahiim.....

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan do"aa dari orang-orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis haturkan rasa syukur dan terimakasih penulis kepada :

- ❖ Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena hanya atas izin dan karuniaNya, maka tesis ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan memberikan segala nikmat kepada kita semua.
- ❖ Ayahanda Arizal Diono, dan Ibuku Lili Suryani yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do"aa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis, karena tiada kata seindah lantunan do"aa dan tiada do"aa yang paling khusuk selain do"aa yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk

membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian Ayah dan Ibuku.

- ❖ Adikku tercinta Fahri Rahma Dani,yang menjadi penyemangatku terimakasih banyak atas segala dukungan dan do`a nya,Hingga saya semangat dalam menyelesaikan studi.
- ❖ Teman Teman Yang Ikut Serta Menjadi Solusi Dalam Peyelesaian Skripsiku baby Twins, tiara Sutrisno, Jhoni Arisma, Doni Ferling, ketua ku Katronaldo pratama, Rahmat Ramdani, Rahma Dinda, mak Friska Cindy Attiya, ler Abdul Malik Aziz, Padila Akbar, ayuk Eliza Kartika, Ndut Shela Vionita, Iis siti anurjana. Squad Darlan Terimah Kasih Banyak Untuk Bantuannya.
- ❖ tukang ngomel Nugrahesti ika sanda 
- ❖ Bang Arpandi Wijaya terima kasih banyak untuk bantuannya Hingga Bisa menyelesaikan Skripsi Ini.
- ❖ Kawan Peneng bang bon,Eron Ali,bang ari

- 
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji, Pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar penulis menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu Dosen, jasa kalian akan selalu terkenang di hati.
 - ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah merubah pola pikirku, sikap, dan pribadi menjadi lebih baik
 - ❖ Sahabat-sahabat Prodi PAI, tanpa semangat dan dukungan serta do'a kalian semua, takkan mungkin penulis sampai disini, terimakasih atas semangat dan kenangan kebersamaan selama ini.
 - ❖ Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua orang baik dan berarti

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yora Nanda
Nim : 1811210225
Program Studi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Inovasi Remaja Islam Masjid Di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang”** adalah asli hasil karya atau penelitiann saya sendiri dan bukan plagiatsi dari karya orng lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiatsi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2022

Yang Menyatakan,



Yora Nanda
NIM. 1811210225

ABSTRAK

Nama : Yora Nanda Nim : 1811210225 “Inovasi Remaja Islam Masjid Al-Marjan Di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang” Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Pembimbing : I Dr, Zulkarnain S, M, Ag II Hengki Satrisno, M, Pd I

Kata Kunci: Pengurus Remaja Islam Masjid, Inovasi masyarakat, program- program kegiatan RISMA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan bahwa peran Pengurus RISMA dalam menginovasi masyarakat melalui perantara program-program kegiatan di Masjid Al-Marjan, dan program-program kegiatan ini sudah lama di rancang akan tetapi melihat dari hasil program yang di rancang oleh pengurus RISMA, kegiatan tersebut ternyata masih banyak yang belum terlaksana, kurangnya Inovasi terhadap masyarakat untuk melaksanakan kegiatan RISMA di Masjid Al-Marjan, walaupun Demikian peran dan inovasi pengurus RISMA tetap berjalan secara umum meski tidak ada inovasi dari pengurus RISMA secara Khusus seperti Mendatangi rumah warga dan mengajak melaksanakan kegiatan- kegiatan Di Masjid. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui program- program kegiatan dalam meningkatkan inovasi RISMA terhadap masyarakat di Masjid Al Marjan Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kcamatan Kepahiang dan untuk Mengetahui Bagaimana inovasi RISMA terhadap masyarakat untuk melaksanakan Kegiatan-kegiatan RISMA agar program yang di rancang oleh pengurus RISMA berjaan dengan baik di Masjid Al-Marjan desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus remaja Islam masjid dan Masyarakat subjek dari ini adalah RISMA dan Masyarakat.

Hasil penelitian ini Inovasi remaja islam masjid Al-Marjan, hal ini terlihat pada pengurus remaja islam masjid Al-Marjan menginovasi masyarakat dalam melaksanakan program-program kegiatan di masjid,dengan kegiatan ini dapat menginovasi dan mengajak masyarakat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang di rancang oleh remaja islam masjid Al Marjan, inovasi yang di lakukan oleh pengurus remaja islam masjid di jadikan sebagai sebuah stimulus untuk para remaja agar giat dalam melaksanakan kegiatan dan mengikuti program-program yang di rancang oleh pengurus remaja islam masjid di masjid Al-Marjan.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga proposal skripsi yang berjudul **“Inovasi Remaja Islam Masjid Al-Marjan Di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang”**

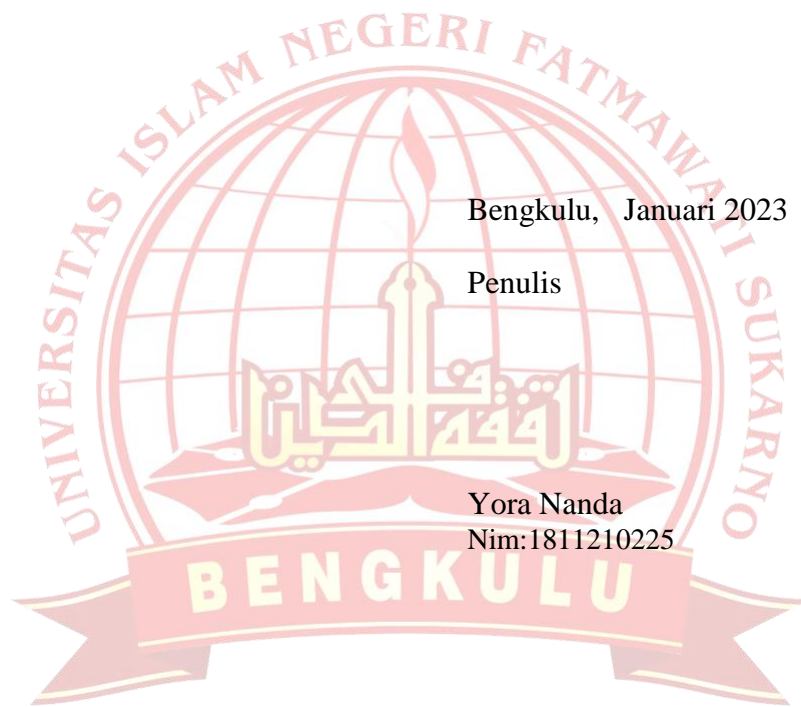
ini bisa diselesaikan dan untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Pada kesempatan kali ini penulis selaku mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah banyak memberikan

bantuan di dalam perkuliahan dan arahan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mus Muliady, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT), yang telah banyak memberikan bantuan di dalam perkuliahan dan arahan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Azizah Aryari S,Ag, M,Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd, I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak memberikan bantuan di dalam perkuliahan dan arahan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, terkhusus dosen-dosen yang telah mengajar dan memberikan penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan mudah-mudahan kehadiran skripsi ini dapat menjadi daya dorong bagi para pembacanya agar terus bersemangat untuk menambah ilmu. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Bengkulu, Januari 2023

Penulis

Yora Nanda
Nim:1811210225

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Inovasi.....	9
a. Pengertian Inovasi	9
b. Karakteristik Inovasi	10
c. Bentuk Inovasi.....	12
B. Pengertian Relevan.....	37
C. Kerangka Beroikir.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Seting Peneliti	41
C. Informan Peneitian	42
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik PengumpulanData.....	44
F. Teknik Keabsahan Data	49
G. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	56
1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian	
2. Visi Dan Misi Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.....	57
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman modern ini telah terjadi perkembangan informasi yang pesat, informasi saat ini membawa kemajuan peradaban manusia pada berbagai bidang kehidupan, seperti politik, agama, pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya. Akibat dari kemajuan peradaban tersebut, timbullah dampak positif dan negatif terhadap umat manusia utamanya terhadap perkembangan akhlak remaja. Remaja sebagai generasi penerus bangsa akhir-akhir ini bila diikuti berita-berita dari berbagai media massa elektronik dan cetak maupun yang disaksikan secara langsung, maka kita memperoleh kesan hampir setiap hari dijumpai kabar yang kurang mengesankan. Misalnya, berita di media elektronik maupun media cetak, dan berita-berita kriminalitas lainnya.

Berita-berita tersebut antara lain mengenai narkoba, pemerkosaan, pembunuhan, perampokan, perzinahan, perkuliahian, meminum minuman keras, pelecehan seksual,

dan sebagainya. Remaja adalah masa memasuki pubertitas, masa pubertitas tersebut dialami oleh mereka sebagai permulaan timbulnya kegoncangan bathin yang sangat memerlukan tempat perlindungan jiwa yang mampu memberikan pengarahan positif dalam perkembangan hidup selanjutnya. Kegoncangan kejiwaan tersebut laksana topan badai yang menghempas segala yang ada di sekitarnya. Untuk mengarahkan remaja ke hal-hal yang positif, peranan pendidikan dan bimbingan agama sangat penting. Pendidikan dan bimbingan agama yang paling ideal bagi remaja adalah dengan memperhatikan remaja sebagai bagian dari keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan makhluk religius (beragama).

Walaupun sebenarnya pendidikan dan bimbingan agama ini telah dimulai sejak kecil namun pada usia remaja hendaknya mendapat perhatian yang lebih serius. Remaja Masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja dan juga pergaulan pada masyarakat. Ikatan remaja masjid pada umumnya memiliki

banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan, dalam bentuk pembinaan akhlakremaja. Untuk mewujudkan hal tersebut, selain melalui pendidikan dan bimbingan formal di sekolah, salah satu wadah yang paling tepat pula untuk dijadikan pembentuk akhlak remaja adalah melalui remaja masjid.¹

Sebab masjid sebenarnya merupakan tempat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam, baik yang berhubungan dengan ibadah ritual (menyembah Allah). Maupun ibadah melalui kegiatan masyarakat atau dalam pengertian bahwa masjid merupakan sarana kegiatan ibadah dengan ikhlas dalam mencapai ridha Allah Swt. Di samping itu, masjid juga merupakan wadah kegiatan dakwah, sosial, mengaji, diskusi, musyawarah, dan kegiatan yang bersifat akhlak keagamaan lainnya yang dapat mendorong dan

¹Agustriawan. *Peranan Remj Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.* 2019. Hal. 2.

mendukung keutamaan dan kemajuan umat. Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang terdapat beberapa buah masjid, setiap masjid memiliki organisasi remaja masjid.

Masa depan suatu bangsa terletak di tangan para remaja dan pemudanya, sebab merekalah yang akan menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa. Oleh karena itu para remaja perlu diberi bekal berupa ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntunan zaman baik ilmu pengetahuan yang diberikan di pendidikan formal seperti di bangku sekolah maupun perguruan tinggi, dan ilmu pengetahuan yang diberikan di pendidikan non formal seperti dengan memberikan pendidikan atau pembinaan para remaja melalui pemberdayaan remajamasjid. Peneliti melakukan observasi di desa gunung agung pada tanggal 27 desember 2021, Peneliti Menemui Kondisi remaja Islam Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung. Kurangnya kegiatan Risma belum diakomodir dengan baik. Sehingga masih banyak remaja yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan Risma .hanya kegiatan di bulan ramadhan saja yang di jalankan itu

hanya sekali-kali.

Kondisi remaja islam Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung kurangnya kegiatan risma belum diakomodir dengan baik. Sehingga masih banyak remaja yang kurang berminat mengikuti kegiatan Risma, Hanya kegiatan di bulan suci ramadhan saja yang di jalankan itu saja hanya sekali-kali, dan untuk saat ini kondisi risma di desa gunung agung belum ada kegiatan apa-apa, terkadang majid hanya buka dan bersuara hanya di hari jum'at saja, seperti solat ashar, zuhur Magrib, isya Msajid cenderung kosong apa lagi solat subuh masjid sepi tidak ada penghuni sama sekali.

Kegiatan keagamaan dalam penerapannya sebagai tindak lanjut untuk mengubah sikap remaja, keikutsertaan remaja misalnya dalam memperingati hari-hari besar adalah kesempatan yang baik dalam mengaktifkan remaja dalam kegiatan islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam

penelitian ini sebagai berikut :

1. Masjid cenderung sepi dalam aktivitas kegiatan keagamaan, terutama selepas bulan suci Ramadhan.
2. Kurangnya kaderisasi remaja masjid dalam mencetak generasi yang baru.
3. Kurangnya paham dan minat para remaja terhadap organisasi.
4. Kurangnya partisipasi salat berjamaah di masjid Al-Marjan

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, mengingat terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga peneliti. Maka peneliti membatasi masalah Inovasi yang di lakukan olah Risma dalam kegiatan keagamaan di Masjid Al-Marjan melalui program kegiatan Risma

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi remaja di Masjid Al-Marjan di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang ?
2. Apa saja Inovasi remaja masjid di desa Gunung Agung dalam meningkatkan partisipasi keagamaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah dalam meningkatkan partisipasi remaja di Masjid Al-Marjan di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang
2. Untuk mengetahui Bagaimana Inovasi remaja masjid di desa Gunung Agung dalam membina moral remaja?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini tentunya sangat berguna bagi penulis sebagai media pengembangan dan memperluas ilmu

pengetahuan baik secara teori maupun praktek pendidikan agama Islam sesuai dengan disiplin ilmu yang telah penulis tekuni.

b. Untuk mendapatkan informasi mengenai aktifitas-aktifitas Remaja Masjid di Kecamatan Bermani Ilir KabupatenKepahiang.

2. ManfaatPraktis

a. Untuk mengetahui usaha dan bentuk pembinaan terhadap Remaja Masjid di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

b. Untuk mengetahui sejauh mana peranan Remaja Masjid di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiyang

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Inovasi

a. Pengertian Inovasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovatif adalah pemasukan hal-hal yang baru, dengan kata lain pembaruan. Inovasi merupakan strategi melahirkan sesuatu yang baru yang berbeda dari apa yang telah dimunculkan sebelumnya²

Inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan peluang tersebut. Para *entrepreneur* dalam hal ini akan memiliki keberhasilan melalui kegiatan berfikir dan melaksanakan hal baru atau hal lama dengan cara-cara baru. Berfikir kreatif berhubungan dengan tindakan mengimpresi sebuah masalah secara mendalam dalam pikiran. Masalah tersebut

²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 590.

divisualisasikan dengan jelas dan kemudian melakukan perenungan mengenai semua tindakan kearah perumusan sebuah ide atau konsep baru yang berbeda dibandingkan dengan hal-hal lama yang diketahui.³

b. Karakteristik inovasi

Karakteristik inovasi terbagi menjadi dua yaitu:

1. Perilaku inovatif

Perilaku inovatif adalah perilaku dalam mengkreasikan dan mengkombinasikan sesuatu yang baru, apakah dalam bentuk produk atau jasa yang mampu memberikan nilai tambah sosial dan ekonomis. Perilaku tersebut terdiri atas menghasilkan ide, mendiskusikan ide, dan merealisasikan ide dalam bentuk produk atau jasa.

2. Sikap Inovatif

Sikap inovatif merupakan sebuah tindakan

³Sya'roni, Deden A.Wahab & Janivita, J. Sudirham. 2012. Kreativitas Dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*. Volume 11. Nomor 1.

yang dilakukan untuk menciptakan ide-ide atau pemikiran yang baru untuk diterapkan dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Perilaku yang inovatif merupakan rangkaian kegiatan kerja yang secara bertahap dilakukan oleh pekerja dalam mengembangkan dan meningkatkan perilaku kerja yang efektif.⁴

Sikap inovatif adalah sebuah cara berfikir untuk mendapatkan ide-ide baru dan kreatif sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru dan memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap inovatif merupakan sebuah cara berfikir seseorang dalam menerapkan ide-ide baru sehingga dapat menciptakan dan mengembangkan perilaku kerja yang kreatif, efektif, dan menguntungkan.

⁴R.Soebardi. 2012. Perilaku Inovatif. *Jurnal Psikologi Ulayat*. Vol. 1 No. 1 Hlm. 57-74

c. Bentuk Inovasi

Bentuk inovasi ini dibagi menjadi dua di antara adalah sebagai berikut:⁵

1. Inovasi radikal dan inovasi bertahap yaitu: inovasi radikal adalah produk, jasa atau teknologi baru yang dikembangkan oleh suatu organisasi yang sepenuhnya mengganti produk, jasa atau teknologi yang ada dalam suatu industry. Inovasi bertahap adalah produk, jasa atau teknologi baru yang memodifikasi produk, jasa atau teknologi yang ada. Perusahaan yang mengimplementasikan inovasi radikal menggeser secara fundamental sifat dari persaingan dan literasi perusahaan dalam lingkungan. Perusahaan yang mengimplementasikan inovasi terhadap memperbaiki tapi tidak secara fundamental mengubah interaksi persaingan dalam suatu industry

⁵Sudarwan Danim , *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 195

2. Inovasi teknikal dan inovasi manajerial yaitu: inovasi teknikal adalah perubahan dalam penampilan fisik atau kinerja dari suatu produk, jasa atau proses fisik dimana suatu produk atau jasa dibuat. Dan inovasi manajerial adalah perubahan dalam proses manajemen dimana produk dan jasa disusun, dibangun, dan diberikan kepada konsumen. Inovasi manajerial tidak sepenuhnya mempengaruhi penampilan fisik atau jasa secara langsung.
3. Inovasi produk dan inovasi proses yaitu: inovasi produk adalah perubahan dalam karakteristik atau kinerja dari produk atau jasa yang ada penciptaan dari produk atau jasa yang sama sekali baru. Dan inovasi proses adalah perubahan dalam cara produk jasa dibuat, diciptakan dan didistribusikan sementara inovasi manajerial pada umumnya mempengaruhi konteks pengembangan yang lebih luas, inovasi proses secara langsung mempengaruhi manufaktur.

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja adalah usia menuju dewasa, usia menuju persiapan untuk menikah. Dalam menentukan usia remaja, banyak pendapat yang diberikan oleh para pakar, namun sehubungan dengan akal balighnya seseorang, para ulama memberi batasan sampai umur 15 tahun. Secara umum, usia masa remaja menurut Soerjono Soekanto adalah: “Bagi kaum wanita berusia 13 sampai 17 tahun, dan bagi kaum pria berusia 14 sampai 17 tahun. Hal ini dilihat dari kematangan para remaja secara seksual, sehingga penyimpangan- penyimpangan secara kasuistik dapat saja terjadi”.⁶

Masa remaja merupakan masa transisi baik fisik, emosi, maupun sosial, antara masa kanak-kanak yang penuh kepolosan dan keceriaan dengan masa dewasa yang menjadi awal masa kedewasaan, kematangan, dan

⁶Soerjono Soekanto, *Sosiologi, Suatu Pengantar*, (Cet. 33; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 816

kesempurnaan eksistensi manusia.⁷

Sebagian ahli psikologi menyatakan bahwa masa remaja terdiri atas tiga sub perkembangan, yaitu: (1) sub perkembangan sebelum puber selama kurang lebih dua tahun sebelum masa puber, (2) sub perkembangan puber selama dua setengah sampai tiga setengah tahun, dan (3) sub perkembangan setelah puber, yakni saat perkembangan biologis sudah lambat tapi masih terus berlangsung pada bagian-bagian organ tertentu.⁸ Sedangkan menurut Jalaluddin memberikan definisi tentang remaja, yaitu : “Masa remaja adalah masa kematangan seksual, didorong oleh perasaan ingin tahu dan perasaan super, remaja lebih mudah terperosok ke arah tindakan seksual yang bersifat negatif”.⁹

Menurut Dzakiah Darajat, remaja adalah masa peralihan, yang tumbuh oleh seseorang dari masa kanak-

⁷Hannan Athiyah Ath-Thuri, Mendidik Anak Perempuan Dimasa Remaja, (Jakarta.Majallah Al Bayan 2007)h.5

⁸Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Cet. IV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42

⁹Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 75

kanak menuju dewasa, atau dapat dikatakan bahwa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa”.¹⁰ Disisi lain, Singgi D. Gunarsa berpendapat bahwa: “Masa remaja merupakan masa penuh petualangan yang sering menjadi pengalaman tersebut dapat pula meninggalkan bekas-bekas sedapat mungkin dibuang dan dilupakan”.¹¹

Perkembangan Peserta Didik berpendapat bahwa: “Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Masa ini dipandang sebagai masa “*Storm and Stress*” yakni banyaknya masalah yang dihadapi karena remaja berupaya menemukan jati dirinya (identitasnya) kebutuhan aktualisasi diri. Usaha penemuan jati diri remaja dilakukan dengan berbagai pendekatan agar ia dapat mengaktualisasikan diri secara baik. Aktualisasi itulah merupakan bentuk kebutuhan

¹⁰Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Cet. IV; Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 107

¹¹Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Cet. X; Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 79

untuk mewujudkan jatidirinya”¹²

Berasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa masa remaja adalah masa bergejolaknya bermacam perasaan yang kadang-kadang bertentangan satu sama lain. Misalnya masa ketergantungan kepada orang tua mereka tidak ingin orang tua terlalu banyak campur tangan dalam urusan pribadinya yang sering kita lihat dimana remaja tersebut terombang-ambing dalam gejolak emosi yang tidak terkuasai, yang kadang-kadang membawahkan pengaruh terhadap kesehatan jasmaninya. lebih jelasnya bahwa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa atau telah sampai umur untuk menikah, dan juga masa yang menentukan kehidupannya, bahkan menentukan nasib bangsa dan negara.

Sebagaimana diketahui bahwa anak remaja adalah amanah dari Allah Swt. Kepada setiap orang tua yang diharapkan untuk melanjutkan misi Islam demi

¹²Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h,128

kelestarian ajaran yang dibawah oleh Rasulullah Saw. Oleh karena itu orang tua memegang tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Syu'ara(26):214.

وَإَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ۝

Artinya : “Berilah peringatan (didiklah) keluargamu yang terdekat”.¹³

Dalam ayat di atas dapat di simpulkan bahwa anak adalah amanah dan titipan dari Allah Swt, maka pembinaan anak dapat dilaksanakan dengan peningkatan kesadaran kedua orang tua terhadap tanggung jawab dan perannya sebagai pendidik utama di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, orang tua harus memelihara, merawat, membesarkan, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh rasa tanggung jawab dan kasih sayang.

¹³Kementerian Agama RI, *Al-Qurandan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2005) h, 40

3. Masjid

a. Pengertian Masjid

Kata masjid berasal dari bahasa Arab, diambil dari kata *sajada yasjudu, sajada*. Kata *sajada* dalam konteks luas menunjukkan arti sebuah ekspresi dari kepatuhan dan ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Untuk menunjukkan suatu tempat kata *sajada* diubah bentuknya menjadi *masjidun* artinya tempat sujud menyembah Allah Swt. Istilah masjid mengandung pengertian tempat ibadah bagi umat islam untuk melaksanakan shalat lima waktu maupun shalat jum'at secara berjamaah yang di perintahkan oleh Allah Swt. Fungsi utama Masjid adalah tempat untuk bersujud. Hal ini sesuai dengan istilah yang disematkan pada masjid itu sendiri. Dalam lafal orang indonesia, kata masjid ini kebanyakan di ucapkan menjadi masjid.¹⁴ Hal tersebut karena pengaruh pemakaian kata masjid tidak selalu

¹⁴Elta Andea. Dkk. Masjid Jami' Masjid Bersejarah Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Journal Of Social Science Research* .Vol 1 No 2 (Tahun 2021)HI

menunjukkan sebuah gedung atau tempat ibadah bagi umat Islam

b. Sejarah Masjid Al-Marjan

Wawancara dengan Bapak Sampur Manudin selaku orang yang paling tua di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Dia mengatakan bahwasannya sejarah singkatnya Berdirinya Masjid Al-Marjan desa Gunung Agung Tersebut ,Pada tanggal 17 Agustus 1987 baru beberapa warga saja yang ada di Desa Gunung Agung dan di sanalah wrga mengadakan rapat musyawarah membahas pembangunan masjid Al-Marjan,dengan waktu satu tahun warga iyuran dan meminta sumbangan di jalan raya maka terbentuknya masjid Al-Marjan desa gunung agung dan tahun 2020 warga desa Gunung Agung sudah banyak maka warga melakukan pembangunan lagi untuk masjid Al-Marjan hingga sekarang masjid masih berdiri

dengan kokoh.¹⁵

c. Peranan Masjid

Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammad saw, adalah masjid Quba' yang kemudian disusul dengan masjid Nabawi di Madinah. Kedua masjid tersebut disebut dengan masjid taqwa, karena masjid dibangun atas dasar ketaqwaan. Dari berbagai kejadian dan pengalaman yang terus berlangsung biasa dikatakan bahwa masjid berperan sebagai :

1. Masjid sebagai pusat kegiatan umat islam

Pusat kegiatan umat islam baik kegiatan sosial, pendidikan politik, budaya, dakwah maupun kegiatan ekonomi. Umat islam sering memanfaatkan masjid sebagai pusat segala kegiatan. Kegiatan sosial yang sering diselenggarakan di masjid adalah kegiatan temu remaja Islam yang membicarakan problem sosial yang dihadapi, selain hal-hal yang menyangkut

¹⁵Wawancara dengan Bapak Sampur Manudin selaku orang yang paling tua di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 24 Mei 2022

pendalaman masalah ibadah.

Karena masjid dianggap sebagai tempat yang sakral, maka kegiatan sosialnya hanya terbatas pada kegiatan yang mendukung kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan ke-Islaman. Untuk meningkatkan umat Islam, maka masjid bisa dijadikan sarana untuk membangun kualitas umat. Dari masjid bisa diajarkan tentang perlunya hidup berdisiplin, tepat waktu, kebersamaan berjamaah dan peningkatan pengetahuan. Banyak masjid yang dimakmurkan dengan pengajian anak-anak, remaja masjid dan jamaah lainnya, sehingga masjid berperan sebagai pusat pengembangan sumber daya umat Islam.

2. Masjid sebagai lambang kebesaran Islam

Masjidil Haram dilambangkan sebagai pusat kebesaran Islam, di mana didalamnya terdapat Ka'bah sebagai kiblat umat Islam seluruh dunia. Sedangkan Masjid Istiqlal Jakarta dijadikan lambang kebesaran Islam di Indonesia. Dan masjid

Demak dijadikan sebagai lambang kebesaran Islam di Pulau Jawa.

3. Masjid sebagai pusat pengembangilmu

Para remaja yang sudah mulai menyadari masa depannya, membentuk ikatan remaja masjid dengan berbagai kegiatan, termasuk diantaranya mendirikan perpustakaan, mengadakan kursus-kursus atau tes bagi anak-anak SD sampai dengan SMA. Disaat dunia belumbelum begitu kompleks seperti sekarang ini, masjid dimanfaatkan untuk menarik simpatisan dengan cara mengadakan bimbingan bimbingan tes untuk masuk perguruan tinggi. Banyak anak lulusan SMA akrab dengan masjid dalam menuntut ilmu pengetahuan di sana.

Sebagai pusat pengembangan ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat, masjid berperan sangat besar. Banyak masjid yang sudah dilengkapi denganberdirinya Taman PendidikanAlquran (TPA), perpustakaan masjid dan tempat penyelenggaraan

kursus-kursus lain, seperti kursus elektronika, komputer, radio, tv, atau kursus bahasa asing. Inilah suatu cara memakmurkan masjid, di mana anak-anak belajar¹⁶

d. Fungsi masjid

Jika diamati secara saksama, jumlah masjid di Indonesiacukup banyak dan beranekaragam kegiatan yang dilakukan. Banyak pula ditemukan masjid yang besar tetapi sepi jamaanya. Tidak jarang pula ditemukan masjid yang kecil, namun sibuk dengan kegiatan-kegiatannya seperti kegiatan perpustakaan, olahraga, pengajian. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-jin 72):

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Artinya : “Dan Sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah apapun di dalamnya selain (menyembah) Allah.¹⁷

¹⁶H. Achmad Subianto, Pedoman Manejemen Masjid, h. 10-12

¹⁷Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2005) h.572

Masjid tidak hanya digunakan untuk shalat tetapi bisa juga digunakan dalam melakukan musyawarah, pengajian, ceramah agama, serta mengisi kegiatan-kegiatan yang bernuansa keagamaan untuk memperkuat nilai-nilai moral, dalam mewujudkan generasi islam yang sebenar-benarnya. Masjid juga merupakan tempat yang paling mulia di sisi Allah Swt untuk melaksanakan shalat berjamaah.

Sebagaimana Rasulullah saw bersabda:

قَالَ الْإِمَامُ الْبُخَارِيُّ رَحِمَهُ اللَّهُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ،

قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدَى

بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya : "Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata: telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi' dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Shalat berjamaah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat."¹⁸

¹⁸Abu Abdullah bin Muhammad Ismail *al- Bukhari, Sahih al-*

tentang fungsi masjid yaitu: Adapun fungsi masjid yang utama diantaranya adalah :

1. Tempat untuk melakukan ibadah

Sesuai dengan artinya, masjid sebagai tempat bersujud sering diartikan pula sebagai baitullah (rumah Allah), maka masjid dianggap suci sebagai tempat menunaikan ibadah bagi umat islam, baik ibadah shalat dan ibadah yang lainnya, termasuk seperti shalat jum'at, shalat tarawih, shalat Ied dan shalat-shalat jamaah lainnya serta iqtikaf.

2. Tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan keagamaan

Pendidikan keagamaan banyak diselenggarakan di masjid-masjid jika masyarakat disekitar masjid belum memiliki lembaga pendidikan secara khusus.

3. Tempat bermusyawara kaum muslimin

Pada zaman rasulullah masjid berfungsi sebagai tempat yang nyaman untuk membahas masalah

Bukhari, Kitab: Jum'at, No.Hadis 609

sosial yang sedang menjadi perhatian masyarakat pada waktu itu.

4. Tempat konsultasi kaum muslimin

Masjid juga sering dijadikan sebagai tempat berkonsultasi kaum muslimin dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, seperti masalah ekonomi, budaya dan politik.

5. Tempat kegiatan remaja Masjid

Pada beberapa masjid terdapat kegiatan remaja masjid dengan kegiatan yang bersifat keagamaan, sosial dan keilmuan melalui bimbingan pengurus masjid. Namun demikian, belum seluruh masjid dimanfaatkan oleh para remaja islam secara optimal, misalnya dengan membentuk kelompok diskusi islam, kelompok olahraga remaja masjid, kelompok kesenian remaja, kelompok studi group Islam dan masih banyak kegiatan lain yang bisa dilakukan.

4. Remaja masjid

a. Pegertian remaja masjid

Remaja masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktifitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal ini, sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin estafet makmurnya suatu masjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelanggengannya.

b. Fungsi Remaja Masjid

Untuk memakmurkan masjid, ada potensi yang tak boleh diabaikan yakni remaja masjid. Keberadaan remaja masjid sangat penting khususnya yang tinggal di sekitar masjid. Remaja muslim adalah sekumpulan remaja yang memakmurkan masjid dan memberikan kontribusinya secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah di masjid dan sekitarnya. Keberadaan remaja masjid sangat penting karena masa remaja adalah fase pembentukan yang efektif dan

efisien.

Remaja masjid dapat memacu solidaritas masyarakat untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar. Sekaligus merupakan *entry poin* yang tepat untuk perkembangan dakwah Islam. Remaja masjid merupakan kantong pembinaangenerasi mudayangberpengaruh —positif terhadapakselerasi kebangkitan Islam. Adapun fungsi dari remaja masjid adalah mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan, pembinaan remaja, aktualisasi informasi dan sosialisasi. Sehubungan dengan penjelasan di atas maka Allah Swt berfirman dalam QS. Ali Imran (3) :104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹⁹

¹⁹QS. Ali Imran (3) : 104

Masjid merupakan salah satu institusi keagamaan terbesar dalam komunitas muslim, keberadaannya tersebar di seluruh pelosok tanah air. Kehadiran masjid dalam satu lingkungan masyarakat setidaknya-tidaknya menjadi identitas bagi keberadaan remaja masjid di lingkungan tersebut, Organisasi remaja masjid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan masjid. Keberadaan remaja yang melekat terhadap masjid, karena memang organisasi ini ternyata memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid. Dan tentunya, diharapkan bisa menjadi motor pengembangan dakwah islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat umat Islam pada umumnya dan khususnya pembinaan pemuda atau remaja,

Kerusakan mental dan spiritual masyarakat, khususnya pemuda dan remaja sebagai generasi penerus bangsa, sangat memprihatinkan peneliti. Hal tersebut dapat dilihat dari maraknya kasus penyalahgunaan narkoba, seks bebas, yang berujung pada aborsi, serta

penyebaran HIV AIDS yang sangat marak di usia remaja dan pemuda. Berangkat dari kondisi diatas, maka remaja masjid sebagai sentral pengembangan dan pemberdayaan mengambil satu pengembangan sayap dakwah dengan target pemuda dan remaja. Remaja masjid merupakan salah satu dari *stake holder* dari sebuah organisasi masjid. Pengurus masjid disadari atau tidak, ternyata membutuhkan peranan remaja masjid dalam setiap langkah dan gerak aktifitasnya, remajamasjid mampu memberikan sentuhan yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya yang tengah dalam proses pencarian jati diri remaja.

c. Peranan Remaja Masjid

Remaja selaku tunas harapan bangsa dan negara pada masa akhir-akhir ini menarik perhatian kita semua sebagai orang tua, pendidik maupun anggota masyarakat. Kita sering mendengar dan membaca itu di surat kabar tentang perkelahian pelajar antar sekolah, dan sebelum itu kita dihadapkan pada masalah remaja

morfonis yang berakibat fatal bagi masa depan mereka. Masalah remaja lain yang cukup serius adalah yang meninggalkan bangku sekolah, dan hidup santai masuk keluar klap malam, mengganggu keamanan dan ketentraman masyarakat sekitar mereka dan sebagainya.

Pembinaan remaja dilaksanakan bersamaan dengan peningkatan kesadaran terhadap orang tua, tanggung jawab dan perannya sebagai pendidik pertama dan utama serta peningkatan perhatian dan perlindungan hak anak sesuai dengan perkembangannya”²⁰

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti dapat memahami bahwa dengan mulainya masa remaja, anak remaja menyadari betapa pentingnya arti hubungan yang baik dalam masyarakat. Jadi remaja dalam menjalankan aktifitas-aktifitas agama, beribadah dan sebagainya, remaja sangat memperhatikan statusnya dalam masyarakat pada umumnya. Apakah ia merasa aman atau tidak dalam masyarakatitu.

²⁰Danawir Ras Burhani, *Pendidikan Islam, Materi, Metode dan Institusinya*, (Cet. III.;Makassar: Lintera Akademika, 2001), h. 36

Hal itu ikut semua membina pribadi dan penyusaian remaja, selanjutnya akan mempengaruhi aktifitasnya dalam agamanya. Suatu kebutuhan yang besar sekali pada anak adalah dukungan dan persetujuan teman-teman sebayanya. Anak remaja ingin sekali menjadi populer dan disenangi di kalangan teman-temannya. Pada jenjang remaja, kebutuhan remaja telah cukup luas. Dalam penyusaian diri terhadap lingkungannya, remaja telah mulai memperhatikan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku sebelumnya di dalam keluarganya. Remaja menghadapi berbagai lingkungan, bukan saja bergaul dengan kelompok umur. Dengan demikian, remaja memulai memahami norma pergaulan dengan kelompok remaja, kelompok anak-anak, kelompok dewasa, dan kelompok orang tua. Pergaulan dengan sesama remaja lawan jenis dirasakan yang paling penting tetapi sangat sulit, karena disamping harus memperhatikan norma pergaulan sesama remaja, juga

terselip pemikiran adanya kebutuhan masa depan untuk memilih temahidup.

Remaja di dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam adalah sangat besar, antara lain harus memiliki tanggung jawab yang besar guna mengatasi permasalahan yang timbul di kalangan masyarakat, yang padadasarnya bahwa masyarakat pada umumnya masih memiliki rasa kepercayaan yang besar terhadap tradisi-tradisi dibawah para leluhur mereka. Kemudian, Adapun peranan remaja masjid terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Peranan dalam pendidikan. Remaja masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, karena itu dengan remaja masjid inilah kita bisa mengontrol dan mencegah

pergaulan bebas yang setiap saat mengintai generasi Islamkita

2. Peranan dalam Pembentukan jati diri. Dengan pembinaan remaja masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka
3. Peranan dalam Pengembangan potensi. Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.²¹

Dalam sebuah organisasi, mempunyai struktur tertentu dimana organisasi ini keberadaannya ditengah-tengah masyarakat. Organisasi merupakan pembinaan

²¹Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat*. Jurnal Masyarakat Madani, 3(2), 1-11.

pengembangan dan juga upaya memberikan pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan secara sadar dan terencana, dimana remaja masjid ini mempunyai peranan didalam masjid guna untuk memakmurkan masjid dengan melaksanakan segala kegiatan yang telah direncanakan terlebih dahulu Dalam hal ini Allah Swt berfirman dalam QS. At Taubah (9) : 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah, dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan takut kepada siapapun selain kepada Allah, maka mereka itulah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.²²

Remaja masjid membina para anggotanya agar beriman, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah Swt untuk mencapai keridhaannya. Pembinaan dilakukan dengan menyusun aneka program yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan berbagai

²²Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: CV Darus Sunah, 2012), h. 235

aktifitas, remaja masjid yang telah mapan biasanya mampu bekerja secara terstruktur dan terencana.

B. Penelitian Relevan

No	Nama penelitian	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Imam Mustofa 2017	Peran Remaja islam Masjid(Risma) Nurul Yaqin dalam upaya mencegah kenakalan remaja pada Kecamatan Sukarame Bandar Lampung	Penelitian ini berfokus pada upaya mencegah kenakalan Remaja pada Remaja Sedangkan peneliti berfokus dan lebih menjelaskan bagaimana Inovasi Remaja Islam Masjid Guna Meningkatkan partisipasi para Remaja.	Sama-sama melakukan penelitian tentang Peran Remaja dalam kepemimpinan Remaja Islam Masjid (Risma)
2.	Nismawati 2017	Peran Remaja Masjid Meneratal Munir dalam meningkatkan kualitas Shalat berjamaah di Desa Bajiminasa	Penelitian ini berfokus pada Peran Remaja Masjid Meneratal Munir dalam meningkatkan kualitas Shalat	Penelitian ini sama sama melakukan penelitian Remaja Islam Masjid

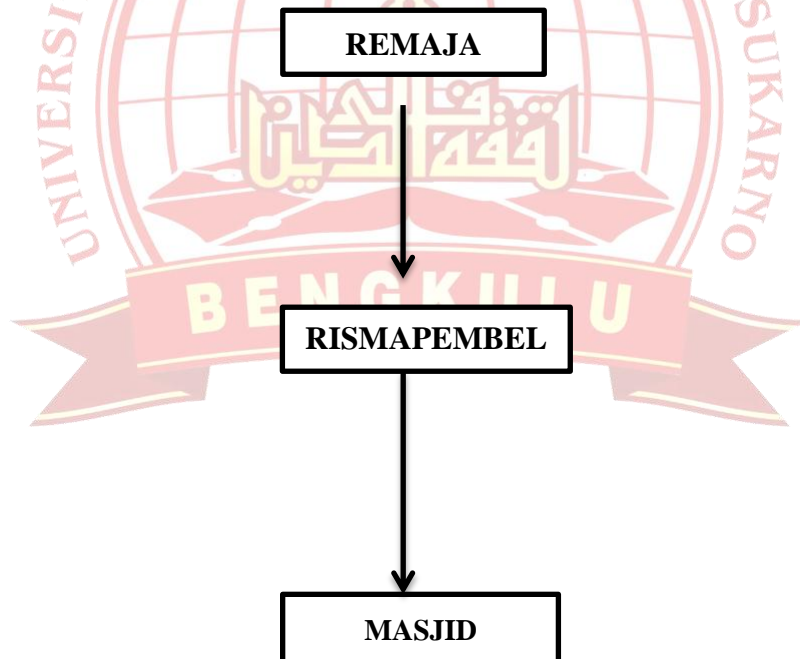
		kecamatan Rilauy Ale' kabupaten Bulukumba	berjamaah Sedangkan peneliti berfokus dan lebih menjelaskan bagaimana Inovasi Remaja Islam Masjid Guna Meningkatkan partisipasi para Remaja	
3.	Asmawi 2019	Peran Remaja Masjid Nurul Aman dalam Membina Keagamaan Masyarakat di Dusun XII Desa Bandar Khalifah kecamatan Percut Sei Tuan Sumatera Utara	Penelitian ini berfokus pada Peran Remaja Masjid Nurul Aman dalam Membina Keagamaan Masyarakat. Sedangkan peneliti Berfokus pada bagaimana Inovasi Remaja Islam Masjid Guna Meningkatkan	Sama-sama berfokus pada Peran Remaja Islam Masjid..

D. Kerangka Berfikir

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat banyak permasalahan dalam inovasi remaja masjid salah satunya yaitu kurang efektifnya kegiatan

remaja masjid. Dalam organisasi risma ini kebanyakan hanya berkegiatan jika ada event tertentu serta program kerja yang tidak berjalan dengan semestinya. Untuk itu dalam mengatasi masalah ini penelitimelakukan evaluasi untuk mengefektifkan organisasi remaja masjid. Berdasarkan diskripsi diatas, peneliti menyusun kerangk berpikir sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²³ Penelitian ini bersifat kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.²⁴

Dengan cara mendeskripsikan data yang berupa kata-kata lisan dan tulisan dari orang-orang yang diwawancarai. Pendekatan penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan penyajian gambaran tentang situasi secara rinci dan akurat mengenai peran organisasi remaja

²³Khaerunnisa. Dkk. *Sinergitas Kasimpada dalam Menjaga Kelestarian Alam Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Prosiding UMY Grace*, Vol. 1 No. 1 (Tahun 2020):

²⁴Yohanna Tania. *Self Disclosure Anak Yang Pindah Agama Kepada Orang Tua*. Jurnal E-Komunikasi. Vol 4, No 1 (Tahun 2016)

masjid Al-Marjan dalam partisipasi dan sikap inovatif remaja masjid di Desa Gunung Agung, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Desa Gunung Agung, Kecamatan Bermani Ilir, kabupaten kepahiang.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan karena penelitian dilaksanakan di masa pandemi covid 19 maka penelitian dilaksanakan di desa penulis sendiri dengan maksud tidak melakukan kontak secara berlebih di daerah lain guna memutus rantai penyebaran covid 19, serta daerah yang dipilih sangat tepat untuk dilaksanakan penelitian inovasi remaja islam masjid guna meningkatkan partisipasi remaja masjid di Desa gunung agung, Kecamatan bermani ilir, Kabupaten Kepahiang. Subyek pada penelitian ini yaitu kepala desa, ketua organisasi remaja masjid al-marjan, anggota remaja, serta

masyarakat sekitar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan setelah SK penelitian diterbitkan, observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 juli hingga 20 Agustus 2021.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini salah satusumber data yang diperlukan adalah para informan. *Moleong (2017)* menyebutkan, informanyaitu orang yang dimanfaatkan dalam memberikan data dan informasi tentang situasi dankondisi dari latar belakang penelitian.²⁵ Informan penelitian ini terdiri dari 12 orang yaitu 1 orang tokoh agama Bapak Buyung Wardin, 1 orang pengurus masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Bapak Tamsi, 1 orang ketua remaja masjid masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Ardi Reli, 4 orang anggota pengurus remaja masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Dewa Sultanik Arman Razit , 5 orang masyarakat sekitar

²⁵Mustanir,dkk. Partisipasi Masyarakat dalam Transek Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* Vol 8, No 2 (Tahun 2018) hl 140

yang terdiri dari pemuda/pemudi dan orangtua.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber Dewa Sultanik.²⁶ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dari kepala desa, ketua organisasi remaja masjid al-marjan, anggota remaja, serta masyarakat sekitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang memperkuat hasil temuan dan

²⁶Riningsi Reni Eka. Dkk. Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Di SMK Purwajaya Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara. *Ejournal Administrasi Negara*. Vol 8, No1, 2020: Hl 66

melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan sehari-hari. Dalam penggunaan teknik observasi dalam penelitian dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas (Anggito).²⁷ Nasution menyatakan bahwa, observasi

²⁷ Anggito, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jawa barat: cv jejak, 2018)

adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁸

Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi obyek penelitian, yaitu pelaksanaan program organisasi remaja Masjid Al-Marjan dalam meningkatkan partisipasi dan inovasi, remaja masjid di Desa gunung agung, Kecamatan bermani ilir, Kabupaten Kepahiang Tahun 2021.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

hl. 110

²⁸Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.(Bandung: alfbeta, 2017.) hl.226

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁹

Wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan informal dengan menggunakan lembaran wawancara yang berisi tentang gambaran umum, kondisi remaja, peran organisasi remaja Masjid Al-Marjan dan faktor pendukung serta penghambat organisasi remaja Masjid Al-Marjan dalam meningkatkan partisipasi dan inovasi, remaja islam masjid. di Desa gunung agung, Kecamatan bermani ilir, Kabupaten Kepahiang Tahun 2021. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen wawancara.

²⁹Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan* (Bandung: alfabeta, 2019.) hl.231

Tabel 1.1

PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabe	Sub Variabe	Nomor item pertanyaan	Keterangan Subjek
1	Program kerja Risma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Program kegiatan apa saja yang dilakukan RISMA? 2. Apakah kegiatan tersebut sudah terlaksana? 3. Apakah kegiatan hanya sebatas pada bidang keagamaan atau keislaman saja? 4. Adakah kegiatan yang sifatnya mingguan atau bulanan atau harian ? 5. Apakah kegiatan tersebut menyentuh semua golongan, atau hanya untuk kalangan remaja saja? 	1,2,3,4,5,	Ketua risma Tokoh agama masyarakat

2		<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kegiatan apa saja yang dilakukan RISMA? 2. Bagaimanakah peranan anggota (kalian) RISMA dalam setiap kegiatan? 3. Menurut kalian program apakah yang dapat menarik minat pemuda atau masyarakat sekitar untuk memakmurkan masjid? 4. Sejauh ini apakah program yang kalian lakukan sudah efektif? 5. Menurut kalian bagaimana dengan minat masyarakat sekitar untuk beribadah di masjid? 6. Apa yang anda ketahui tentang RISMA? 7. Program kegiatan apa sajakah yang anda ketahui yang dilakukan oleh RISMA? 	1,2,3,4,5,6	Masyarakat tokoh agama pengurus risma
---	--	---	-------------	---------------------------------------

3. Dokumentasi

Dokumen adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambar, dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian yang dilakukan di Desa Gunung Agung, Kecamatan Berni Iir, Kabupaten Kepahiang Tahun 2021. sebagai pelengkap data dalam proses penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁰ Dalam analisis data kualitatif ini penulis menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian

³⁰Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.(Bandung: alfbeta, 2017.) hl.244

data). Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono: 2019).³¹

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian memiliki tingkat kebenaran atau tidak, maka perlu dilakukan pengecekan data yang disebut dengan validitas data. Validitas adalah derajat

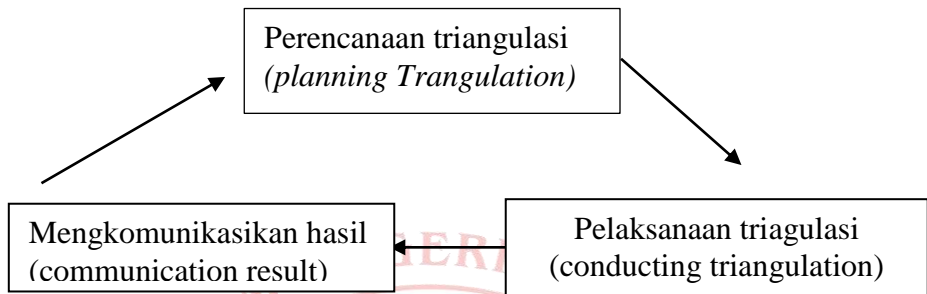
³¹Sugiono, *metode penelitian dan pengembangan* (Bandung: alfbeta, 2019.) hl.375

ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.³²

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam metode triangulasi data dimana dengan mengecek data dengan beberapa metode yang digunakan. proses triangulasi perlu dirancang dengan paradigma yang benar sebagaimana filosofis triangulasi dilahirkan. Proses tersebut tergambar sebagai berikut: Perencanaan Triagulasi *planning triangulation* Mengkomunikasikan Hasil *Communicating Result Pelaksanaan* Triangulasi *conducting triangulation*.

³²Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2006) hl. 267

Gambar 3.1 Proses Triangulasi



Gambar 3.1 Proses Triangulasi

Perencanaan terhadap triangulasi (planning triangulation) diawali dengan mencermati data yang sudah dimiliki dan kemudian dianalisis dengan data penelitian terdahulu yang sesuai untuk mendapatkan pengecekan data. Perencanaan terhadap triangulasi yang telah dilakukan perlu ditindaklanjuti dengan pelaksanaan triangulasi *conducting triangulation*. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan melakukan pengecekan hasil data yang dimiliki dengan data penelitian terdahulu sehingga nantinya akan ditemukan kecocokan hasil data yang sekaligus akan memberikan keyakinan bahwa data tersebut benar-benar valid. Setelah ditemukannya hasil

pengecekan data maka dapat mengkomunikasikan hasil *communicating result* kevalidan antara data yang dimiliki dengan data penelitian terdahulu. Sehingga dapat dijadikan suatu teori yang berguna untuk penelitian yang akan datang.

1. Pengumpulan data,yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi,wawancara,dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data,yaitu sebagai proses seleksi,pemfokusan,pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung,dan di teruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak penelitian memfokuskan wilayah penelitian
3. Penyajian data,yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data

diperoleh berbagai jenis,jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan,yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.³³

Berdasarkan keterangan diatas bahwa langkah-langkah tersebut, bertujuan mempermudah penelitian dalam mengelompokkan susunan yang harus dilakukan dalam penelitian,agar jelas dan terarah sehingga mempermudah pembahasan yang sedang dikerjakan.

³³Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif...*,h.15-16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian

Desa Gunung Agung Kecamatan Bermanu Ilir Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu adalah desa yang duluhnya dinamakan dengan Dusun Baru Gunung agung di kerenakan penduduknya sedikit dan sekang di karenakan penduduknya mulai banyak makanya di satukan namanya dengan desa Gunung Agung .Lahan yang pertama kali dibuka didesa Gunung Agung ini adalah didekat air sungai desa gunung Agung yang sering mereka sebut dengan air Langkap , pada saat itu didesa Gunung Agung ini masi satu atau dua buah rumah masi sangat sedikit, pada zaman itu zaman nenek moyang desa Gunung Agung ini masih memiliki satu (kadun). masjid pun masih satu , dan sekarang alhamdulillah kadun nya sudah tiga(kadun) dan sekarang masjidnya sudah terdiri tiga. sampai sekarang desa Telatan telah dimekarkan dan sudah memiliki kepala

desa dan masjid sendiri³⁴

2. Visi dan Misi Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

a. Visi

Visi adalah suatu cita-cita yang akan di capai tentang masa depan yang diinginkan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Gunung Agung ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Gunung Agung seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satu- satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Gunung Agung adalah dengan semangat persaudaraan gotong royong dan ahlak mulia guna untuk mewujudkan Desa Gunung agung menjadi lebih baik.

³⁴Datuk Iyang., Sejarah Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang (:Desa Gunung Agung, 2022) pada tanggal 24 mei 2022

b. Misi

Setelah Penyusunan Visi juga perlu ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan dikerjakan. Adapun Misi Desa Gunung Agung adalah :

- 1) Mengembangkan usaha pertanian dan perkebunan dengan menggunakan teknologi tepat guna
- 2) Mengembangkan usaha perkebunan kopi dan lada
- 3) Mengupayakan usaha pembibitan untuk perkebunan dan pertanian
- 4) Meningkatkan infrastruktur jalan usaha tani di pedesaan
- 5) peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
- 6) menambah sarana dan prasarana kesehatan
- 7) Peningkatan keterampilan masyarakat

- 8) peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang pertanian dan perkebunan
- 9) peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan usaha dan pemodalan
- 10) Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat
- 11) Peningkatkan kapasitas aparatur pemerintah Desa
- 12) Peningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan
- 13) Peningkatan sarana prasarana peribatan
- 14) Peningkatan kesehatan jasmani dan rohani masyarakat
- 15) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kamtibmas
- 16) Program perbaikan rumah sehat untuk kelompok miskin³⁵

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta

³⁵Tim Penyusun, Profil Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang Tahun Jabatan 2018/2023 (kepahiang:Desa gunung agung, 2022)

dokumentasi yang penulis lakukan Bahwa Inovasi remaja islam masjid guna meningkatkan partisipasi remaja di masjid al-marjan di desa gunung agung kecamatan bermani ilir kabupaten kepahiang sebagai berikut

- a. Rencana program kegiatan apa saja yang di lakukan risma?

Wawancara peneliti dengan Ardireli apriansya selaku ketua risma desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang yang mengatakan bahwa,

- 1) Sholawat burdah dan pengajian kitab.

“Kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali di malam minggu, kami membaca sholawat burdah setelah itu diisi pengajian kitab. Bukan hanya anggota RISMA, DKM atau Tokoh masyarakat saja yang dapat hadir tapi seluruh masyarakat cibeber baik anak-anak, ibu-ibu atau bapak-bapak diizinkan untuk hadir.”³⁶

³⁶Wawancara dengan Ardi Reli selaku ketua risma di desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang pada tanggal 28 mei 2022.

2) Isra Mi'raj

“Kami melaksanakan kegiatan ini dibulan Rajab, biasa kegiatan nya adalah Dakwah untuk tingkat SD dan SMP dan membaca Doa-Doa atau surat pendek untuk TK dan PAUD. Memiliki tujuan untuk mendidik mental dari kecil.”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Arman Razit selaku pengurus Remaja Islam Masjid di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa

“Memang Ada beberapa program-program yang kami rancang untuk mengadakan kegiatan RISMA Tetapi memang ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana di kerenakan ada beberapa kendala”³⁷

³⁷Wawancara dengan Arman razid Selaku pengurus risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

b. apakah kegiatan tersebut sudah terlaksana?

Wawancara peneliti dengan Ardireli apriansya selaku ketua risma desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang yang mengatakan bahwa,

“Alhamdulillah sebagian kegiatan sudah terlaksana Walaupun memang ada sebagian kegiatan ada yang belum terlaksana di karenakan sebagian pengurus banyak yang sudah bekerja maka dari itulah banyak kegiatan yang blm terlaksana.tapi semampu kami kegiatan kami laksanakan walaupun alakadarnya”.³⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Tamsi selaku pengurus Masjid Al-Marjan di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa

“Memang Ada beberapa kegiatan yang sudah terlaksana tetapi kami selaku pengurus masjid masih

³⁸Wawancara dengan Ardi Reli Apriansya Selaku Ketua Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

membutuhkan program-program keagamaan di masjid Al-Marjan kami sebagai pengurus memang masih membutuhkan program dari RISMA.”³⁹

- c. Apakah kegiatan hanyasebatas pada bidang keagamaan atau keislaman saja?

Wawancara peneliti dengan Ardireli apriansya selaku ketua risma desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang yang mengatakan bahwa.

“Tentunya tidak, contohnya kegiatan gotong royong kami membatu juga, seperti ada kegiatan 17 agustus kami juga ikut membersamai di kepanitian.dan di acara pernikahan juga kami dari risma ikut serta juga menjadi kepanitian membatu karang taruna desa gunung agung”.⁴⁰

³⁹Wawancara dengan Tamsi Selaku pengurus Masjid Al-Marjan di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

⁴⁰Wawancara dengan Ardi Reli Apriansya Selaku Ketua Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sampur Manudin selaku pengurus Masjid Al-Marjan di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa

“Pendapat saya selaku pengurus masjid tentunya tidak sebatas ke agamaan saja ada beberapa program yang di rancang oleh RISMA yaitu gontong royong kebersihan Masjid yang di rancang RISMA Alhamdulillah terlaksana dengan lancar”⁴¹

d. Adakah kegiatan yang sifatnya mingguan atau bulanan atau hari an?

Wawancara peneliti dengan Ardireli apriansya selaku ketua RISMA Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang yang mengatakan bahwa.

“Kalau untuk kegiatan mingguan itu kami mengadakan pengajian sekaligus yasinan di masjid al-

⁴¹Wawancara dengan Bapak Sampur Manudin Selaku Pengurus Masjid Al-Marjan di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

marjan di malam jum'at ,kalau kegiatan bulanan kami mengagandakan yaitu membersihkan Masjid,dan untuk harian kami dari kepengurusan risma itu belum ada”.⁴²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Buyung Wardin selaku Tokoh Agama di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa.

“Untuk Mingguan program Remaja Islam Masjid Memang Ada yang Sudah Dirancang oleh Pengurus RISMA Tetapi yang sering saya lihat untuk kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan sering tidak terlaksana mungkin kerana pengurus RISMA Sudah banyak yang bekerja.”⁴³

- e. Apakah kagiatan tersebut menyantuh semua golongan atau hanya untuk kalangan remaja saja?

⁴²Wawancara dengan Ardi Reli Apriansya Selaku Ketua Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

⁴³Wawancara dengan Bapak Buyung Selaku Tokoh Agama di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

Wawancara peneliti dengan Ardireli apriansya selaku ketua RISMA Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang yang mengatakan bahwa

“Seperti kegiatan mingguan itu kami melibatkan masyarakat untuk mengikuti yasinan di masjid al-marjan, kalau untuk kegiatan bersih-bersih masjid itu kami hanya melibatkan kepengurusan risma saja kadang-kadang kami juga melibatkan pengurus masjid juga untuk mengikuti kegiatan bersih-bersih masjid”.⁴⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amir selaku Masyarakat di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa.

“Untuk semua kegiatan pengurus RISMA selalu melibatkan masyarakat dan kalangan remaja di desa Gunung

⁴⁴Wawancara dengan Ardi Reli Apriansya selaku Ketua Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

Agung karen kata mereka agar mengakrabkan seluruh masyarakat Desa Gunung Agung”⁴⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sun Hayati selaku Tokoh Agama di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa,

“memang ada beberapa kegiatan risma yang saya lihat itu selalu melibatkan kalangan remaja dan masyarat.”⁴⁶

f. Program kagiatan apa saja yang dilakukan risma?

Wawancara peneliti dengan Dewa Sultanik selaku anggota RISMA di desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang yang mengatakan bahwa

“Kalau untuk program kami banyak mengagendakan Kegiatan atau acara, seperti yasinan,kunjungan anak panti, gotong royong

⁴⁵Wawancara dengan Bapak Amir Selaku masyarakat di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

⁴⁶Wawancara dengan Ibu Sun Hayati Selaku Tokoh Agama di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

membersihkan masjid, dan acara-acara masyarakat, acara memperingati hari-hari Islam, tetapi kegiatan tersebut sebagian saja terlaksana karena pengurus banyak yang sudah bekerta tetapi hal tersebut tidak mengurangi semangat kami untuk mengadakan kegiatan, kami juga berusaha untuk semua kegiatan terlaksana semua dengan baik.”⁴⁷

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Lili Suryani selaku Tokoh Agama di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa.

“Untuk sejauh ini untuk program RISMA Yang saya ketahui yaitu mengadakan Pengajian dan yasinan dan membuat kegiatan-kegiatan keagamaan, meskipun yang saya lihat terlihat tidak terlalu sering.”⁴⁸

⁴⁷Wawancara dengan Dewa Sultanik selaku Anggota Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

⁴⁸Wawancara dengan Lili Suryani selaku Tokoh Agama di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

g. Bagaimanakah peranan anggota RISMA dalam setiap kegiatan?

Wawancara peneliti dengan Dewa Sultanik selaku anggota RISMA di desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang yang mengatakan bahwa

“Kami dari pengurus keanggotaan sangat antusias kalau ada agenda kegiatan ,kami sangat semangat mengadakan kegiatan,walaupun kami ada yang sering izin,dan kami juga sangat berusaha keras untuk mensukseskan kegiatan”.⁴⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Hayati selaku Tokoh Agama di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa.

“setau saya sejauh ini keanggotaan risma sangat kompak kalau ada sebuah kegiatan.tetapi sekarang ini

⁴⁹Wawancara dengan Dewa Sultanik Selaku Anggota Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

program-program risma sudah jarang terlaksana .”⁵⁰

- h. Menurut kalian program apakah yang dapat menarik minat pemuda atau masyarakat sekitar untuk memakmurkan masjid?

Wawancara peneliti dengan Dewa Sultanik selaku anggota RISMA di desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang yang mengatakan bahwa

“Kalau untuk pemuda biasanya yang di minati kalau kami mengadakan kegiatan maulid nabi muhamad SAW, pemuda sangat antusias untuk kegiatan itu, dan untuk masyarakat juga sangat mendukung kegiatan-kegiatan risma, kegiatan apa saja yang di adakan risma pasti masyarakat ikut mendukung acara itu, apalagi kalau ada kegiatan pengajian, yasinan, dan ceramah agama pasti masyarakat banyak yang datang untuk meramaikan”.⁵¹

⁵⁰Wawancara dengan Sri Hayati Selaku Tokoh Agama di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

⁵¹Wawancara dengan Dwa Sultanik Selaku Ketua Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nur Lela selaku Masyarakat di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa.

“Menurut saya program yang sesuai untuk masyarakat agar memakmurkan masjid yaitu seperti kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat dan kalangan remaja seperti yasinan seluruh warga desa di adakan di masjid,dan acara lomba-lomba ceramah agama,untuk pesertanya ialah kalangan remaja dan anak-anak”⁵²

I. sejauh ini apakah program yang kalian lakukan sudah efektif?

Wawancara peneliti dengan Dewa Sultanik selaku anggota RISMA di desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang yang mengatakan bahwa

“Sebagai kegiatan saja yang sudah efektif sebagian

⁵²Wawancara dengan Nur lela Selaku Masyarakat di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

belum,kegiatan yang sudah efektif yaitu seperti pengajian dan yasinan,kalau kegiata yang belum efektif itu seperti kegiatan gotong royon itu sering sekali sedikit orang yang mengituki jadi kegiatan tersebut belum terlalu efektif”.⁵³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Arman Razit selaku Anggota RISMA di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa

“Hanya beberapa kegiatan saja yang sudah efektif di karenakan seluruh keanggotaan masih Sama-Sama belajar untuk mengadakan kegiatan,tetapi seperti kegiatan ceramah agama itu sudah mulai efektif.”⁵⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan fahri rahma dani selaku Anggota RISMA di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir

⁵³Wawancara dengan Dewa Sultanik Selaku Anggota Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

⁵⁴Wawancara dengan Arman Razid Selaku Anggota Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa

“Alhamdulillah sudah ada beberapa kegiatan yang sudah efektif dan ada yang belum ,tetapi seluruh keanggotaan sudah berusaha untuk mengefektifkan kegiatan yang di adakan pengurus RISMA”⁵⁵

J. Menurut kalian bagaimana dengan minat masyarakat sekitar untuk beribadah di masjid?

Wawancara peneliti dengan Dewa Sultanik selaku anggota RISMA di desa gunung agung Kecamatan bermani ilir Kabupaten kepahiang yang mengatakan bahwa

“Kalau masalah beribadah di masjid itu sebagian saja dan juga yang beribadah di masjid itu terkaang sepi ada juga waktunya rame tetapi kalau di bersamai kegiatan itu pasjid banyak yang beribadah di masjid,yang pasti kalau hari raya itu pasti masjid penuh untuk beribadah di masjid,kalau hari-hari biasa itu masjid sering sepi”⁵⁶

⁵⁵Wawancara dengan Fahri Rahma Dani Selaku Anggota Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

⁵⁶Wawancara dengan Dewa Sultanik selaku anggota risma di desa

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Fahri Rahma Dani selaku Anggota RISMA di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa

“Untuk Sekarang masyarakat sekitar untuk beribadah di Masjid cenderung sangat jarang, ada waktu tertentu saja masyarakat ramai di masjid, contoh kalau ada kegiatan dari risma atau dari pengurus masjid yang di adakan di masjid baru masyarakat ramai beribadah di masjid. seperti hari raya idhul fitri.”⁵⁷

k. apa yang ketahui tentang risma?

Wawancara peneliti dengan bapak Yanto selaku masyarakat di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang yang mengatakan bahwa

“Yang saya ketahui tentang risma yaitu remaja iskam masjid yang kerjasama dengan pengurus masjid dan perangkat desa tetapi Risma yaitu untuk mengepalai

Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 23 Mei 2022.

⁵⁷Wawancara dengan Fahri Rahma Dani selaku Anggota Risma di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

kegiatan-kegiatan keislaman di desa gunung agung seperti di bulan ramadhan risma sangat berperan di sana untuk mengadakan kegiatan keagamaan ,yang mengkonsep kegiatan-kegiatan keagamaan di desa”.⁵⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suratman selaku Tokoh Agama di desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang beliau mengatakan bahwa

“yang saya ketahui tentang Risma adalah Remaja islam masjid yang fungsinya mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan terutama kegiatan untuk kalangan remaja.”⁵⁹

C. Pembahasan

Menurut Syafruddin pemuda muslim memiliki potensi besar yang harus dikembangkan dalam berbagai bidang sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung seluruh umat.

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Yanto Selaku Masyarakat di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

⁵⁹Wawancara dengan Bapak Suratman Selaku Tokoh Agama di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 28 Mei 2022

Pemuda remaja masjid diharapkan dapat meningkatkan inisiatif, kreatifitas, inovasi, dan daya saing yang berlandaskan semangat Uhkuwah Islamiyah.

"Remaja masjid adalah generasi cerdas yang berkontribusi positif demi kemajuan bangsa untuk memakmurkan dan dimakmurkan masjid dengan memanfaatkan teknologi," kata Syafruddin.

Karena itu, pemuda remaja masjid harus melakukan konsolidasi untuk menyatukan visi dan misi melalui Silatnas Pemuda Remaja Masjid Indonesia.

"Menguatkan Uhkuwah Islamiyah untuk membangun peradaban Islam yang rahmatan lil alamin. Konsolidasi keumatan perlu diperkuat untuk melahirkan kembali kekuatan peradaban Islam semasa Rasulullah dimulai dari masjid," tutur Syafruddin.⁶⁰

Peran pengurus Risma dalam meningkatkan inovasi bagi masyarakat dan kalangan remaja agar ingin

⁶⁰Menurut Syafruddin pemuda dan Remaja Masjid Jadi Garda Terdepan Membentengi Bangsa Dengan Kegiatan positif. *Dalam Teribunew.com*, Jakarta 25 Januari 2019.

melaksanakan Sholat berjamaah di Masjid Al-Marjan desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti di lapangan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara tentang Inovasi remaja islam masjid al-marjan di desa gunung agung kecamatan bermani ilir kabupaten kepahiang maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

Ujar Ketua Risma, respon masyarakat dengan adanya ajakan pengurus remaja islam masjid[RISMA] terhadap masyarakat, masyarakat sangat senang bahkan sangat setuju dengan ajakan Pengurus risma dalam meningkatkan program-program melalui beberapa kegiatan seperti yang telah dijelaskan oleh Ketua risma di jawaban atas. Masyarakat juga merespon kontribusi parah pengurus risma dengan sangat baik, dan menimbulkan rasa tanggung jawab agar bisa memakmurkan masjid dalam meningkatkan kewajibaan beribadah, apalagi dilihat dari segi keterbatasan masyarakat dalam meningkatkan ibadah.

Penjelasan langsung dari Ketua Risma, adapun tanggapan masyarakat dengan adanya ajakan mengadakan kegiatan dalam meningkatkan memakmurkan masjid pada masyarakat, masyarakat sangat senang, masyarakat juga menyambut dengan sangat baik dan siap kontribusi untuk meningkatkan kemakmuran masjid apalagi kegiatannya seperti pengajian. Dengan adanya inovasi dari pengurus risma untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan keislaman sehingga membuat mereka berkeinginan tinggi untuk lebih giat dalam menjalankan kewajiban dalam ibadah shalat. Itu artinya pengurus masjid sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat apalagi khususnya dalam pembinaan tentang tata cara pelaksanaan Ibadah Shalat.

Selanjutnya, berdasarkan pertimbangan Tetua Risma sangat perlu diadakan pembinaan khusus dalam meningkatkan partisipasi pada masyarakat tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas ibadah shalat dan untuk meningkatkan keyakinan dalam mengamalkan ibadah shalat dan memakmurkan masjid.

Mendengar penjelasan dari Ketua Risma di atas untuk meningkatkan kekompakan dan meningkatkan ibadah sholat pada masyarakat Desa gunung agung Kecamatan Bermani ilir Kabupaten Kepahiangada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mudah untuk melakukan sosialisasi, pelatihan dan bimbingan serta pemahaman kembali metode pendekatan guna untuk membuat masyarakat lebih kompak dan sadar terhadap agama.

Adapun faktor hambatan dalam meningkatkan Inovasi pada masyarakat, pasti ada beberapa faktor hambatan yang ada saat melakukan kontribusi dalam meningkatkan ibadah shalat dalam masyarakat seperti kurangnya waktu masyarakat untuk berada dirumah karena kalangan masyarakat yang dominannya kebanyakan petani, cara berinovasi agar masyarakat dan kalangan remaja akan sadar jegiatan ke agamaan, faktor ekonomi, dan masih kurangnya keyakinan masyarakat serta kurangnya tenaga kerja ntuk kontribusi turun kemasyarakat belum lagi ditambah faktor-faktor

kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu mengenai memakmurkan masjid.

Banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan dalam kontribusi meningkatkan inovasi pada masyarakat dan kalangan remaja seperti ketika kita melakukan hal yang baik apalagi untuk meningkatkan ibadah asal kita mau giat berinovasi untuk kebaikan masyarakat dan kalangan remaja, hubungan masyarakat semakin baik, peningkatan kekompakan dalam masyarakat menjadi lebih baik, tolak ukur kontribusi yang saling mendukung, masyarakat lebih saling menghormati, kepedulian didalam masyarakat terhadap musibah lebih meningkat, dan menjalankan kewajiban lebih baik lagi dan membuat masyarakat lebih kompak dalam mengerjakan gotong royong dalam bentuk apapun yang diadakan dalam kalangan masyarakat seperti pembersihan masjid bersama-sama, gotong royong membersihkan balai desa, sampai gotong royong untuk memberihkan siring-siring yang menyumbat dikalangan jalan raya desa Gunung Agung.

Respon langsung masyarakat tentang adanya ajakan

anggota risma ingin memakmurkan masjid. dari Ketua RISMA dalam meningkatkan Inovasi program-program kerja risma pada masyarakat, masyarakat desa Gunung Agung sangat senang dengan adanya ajakan dari anggota risma bahkan mereka juga sangat mendukung kegiatan dalam meningkatkan Inovasi, masyarakat juga sangat terbantu, menerima dengan senang hati, agar ada perbaikan dalam meningkatkan inovasi program-program kegiatan keislaman, terutama didalam kalangan bermasyarakat, dan siap kontribusi dalam pembinaan meningkatkan ibadah shalat pada masyarakat di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani ilir Kabupaten Kepahiang.

Ungkapan langsung masyarakat dengan adanya Inovasi dari anggota RISMA dalam meningkatkan program-program kegiatan risma pada masyarakat, masyarakat sangat senang karena masyarakat bisa memperdalam lagi kajian, ilmu agama, dan belajar membaca AL-QUR'AN untuk menyempurnakan bacaan dalam membaca sesuai tajwid, dengan begitu masyarakat sangat terbantu dan sangat sesuai

dengan apa yang seharusnya masyarakat butuhkan, dan siap untuk terlibat dalam pembinaan meningkatkan ibadah shalat.

Adapun Tingkat keinginan masyarakat dalam meningkatkan kegiatan RISMA, keinginan masyarakat dalam meningkatkan Ilmu Agama sangat tinggi, tingkat keinginan dalam memperbaiki Ilmu Agama itu sangat besar, dan keinginan untuk meningkatkan Ilmu Agama sangat akan semaksimal mungkin untuk terus membiasakan diri.

Manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat dengan adanya program-program risma, manfaat yang bisa dirasakan sangat banyak seperti diri merasa lebih banyak ketenangan, tentram, , rasa sabar yang semakin baik, diri terasa dekat dengan Allah SWT, merasa gelisa jika belum shalat, rasa takut untuk berbuat dosa ketika mengerjakan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT dan cenderung mendorong perbuatan yang baik, serta hubungan antar manusia lebih baik.⁶¹

⁶¹Hasil Wawancara dengan Ketua Risma serta masyarakat desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang pada tanggal 24-26 Mei 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian penelitian tentang “inovasi remaja islam masjid al-marjan di desa Gunung Agung kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang” Adapun kesimpulan yang penulis ambil sebagai berikut:

1. Melaksanakan Program-program kegiatan Keagamaan yang di rancang oleh pengurus Remaja Islam Masjid Al-Marjan Di Desa Gunung Agung, Adapun Kegiatan yang di rancang oleh Pengurus Risma sebagai Berikut:
 - a. Melakssanakan Pengajisn setiap malam Jum’at
 - b. Melaksanakan gotong royong membersihkan masjid
 - c. Mengajak masyarakat dan remaja melaksanakan shalat berjamaah di masjid Al-Marjan

2. Inovasi

Adapun Inovasi pengurus Risma dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan memberikan ide-ide baru untuk memakmurkan masjid Al-Marjan Desa

Gunung Agung, Dengan Adanya kontribusi dari anggota risma yang membuat masyarakat berkeinginan tinggi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan seperti yasinan, pengajian, dan shalat berjamaah di masjid, dan banyak sekali manfaat yang bisa masyarakat rasakan salah satunya merasakan ketentraman dalam diri, Cenderung ragu jika mau melakukan hal yang akan membuat perbuatan berdosa, gelisa apabila belum melaksanakan shalat.

B. SARAN

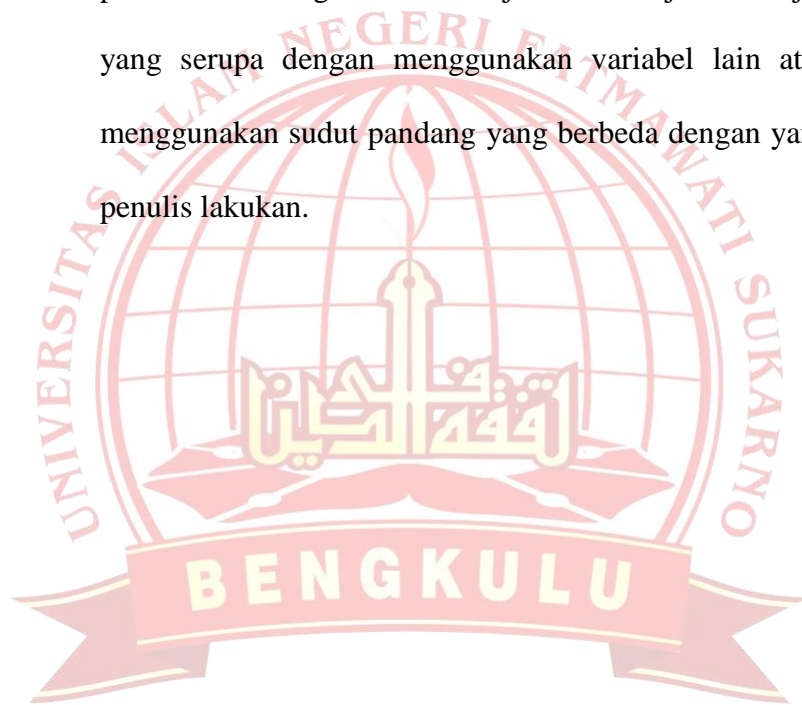
Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis, diantaranya:

1. Bagi masyarakat yaitu untuk meningkatkan ibadah shalat haruslah bisa mencari wadah untuk belajar dan mau terus berusaha sampai titik bisa guna untuk memperbaiki pelaksanaan dalam meningkatkan ibadah shalat, jika ada keiatan yang dibentuk dan dilaksanakan oleh tokoh agama dan pengurus risma haruslah siap dan sedia untuk kontribusi didalamnya, dan harus mempunyai

keinginan yang tinggi didalam meningkatkan ibadah shalat.

2. Bagi kepala desa yaitu tingkatkan lagi kesediaan sarana prasarana untuk anggota risma agar mudah mengadakan program-program kegiatan yang di rancang oleh risma, tujuannya untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pembinaan dengan risma agar tercapai perubahan pada kehidupan dan lingkungan masyarakat menjadi lebih baik.
3. Bagi pengurus risma yaitu harus siap membina dan siap mengadakan kegiatan, melatih, mengevaluasi, dan memperbaiki dalam meningkatkan kegiatan keislaman, ibadah shalat pada masyarakat risma harus lebih peduli lagi mengenai persoalan kegiatan-kegiatan, teruslah membentuk dan melakukan kegiatan yang membangun dalam masyarakat yang berkaitan dengan minat masyarakat untuk kontribusi dalam meningkatkan memakmurkan masjid.

4. Bagi mahasiswa bagi mahasiswa yaitu inovasi remaja islam masjid al-marjan di desa gunung agung kecamatan bermani ilir kabupaten kepahiang ini masih terbatas hendaklah peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang inovasi remaja islam masjid al-marjan yang serupa dengan menggunakan variabel lain atau menggunakan sudut pandang yang berbeda dengan yang penulis lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah bin Muhammad Ismail *al- Bukhari, Sahih al- Bukhari*, Kitab: Jum'at, No.Hadis 609
- Agustriawan. 2019. *Peranan Remj Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar..*
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14543/> diakses 20 Desember 2021
- Anggito, 2018. metodologi penelitian kualitatif, (Jawa barat: cv jejak,)
- A. Aslati. 2018. Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat). *Jurnal Masyarakat Madani.* (online) Vol 3, No 2
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jmm/article/view/6353> dikses 12 Desember 2021
- Danawir Ras Burhani, 2001. Pendidikan Islam, Materi, Metode dan Institusinya, (Cet. III.;Makassar: Lintera Akademika,)
- Elta Andela. Dkk. 2021. Masjid Jami' Masjid Bersejarah Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. (Online) *Journal Of Social Science Research* .Vol 1 No 2 **Error! Hyperlink reference not valid.**Hanna
- Athiyah Ath-Thuri, 2007. Mendidik Anak Perempuan Dimasa Remaja, (Jakarta.Majallah Al Bayan)
- Hery Pamungkas 2021. Peran Dan Inovasi Remaja Masjid Dalam Membuat Program Dakwah Modern Di Masjid Agung Jawa Tengah Jurnal Ilmu Komunikasi (Online) Vol 04 No. 01
[Http://Publikasi.Dinus.Ac.Id/Index.Php/Audience/Article/](http://Publikasi.Dinus.Ac.Id/Index.Php/Audience/Article/)

View/4383/2223 HI.110 Diakses 20 Desember 2021

Jalaluddin, 2002. *Psikologi Agama*, (Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada,)

Khaerunnisa. Dkk. 2020 Sinergitas Kasimpada Dalam Menjaga Kelestarian Alam Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa. *Prosiding Umy Grace*,(Online) Vol.1No.1;<https://Prosiding.Umy.Ac.Id/Grace/Index.Php/Pgrace/Article/View/93> Diakses 5 Desember 2021

Kementerian Agama RI, 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra)

Mustanir,dkk. 2018 Partisipasi Masyarakat dalam Transek Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*.(online) <http://103.76.50.195/iap/article/view/7994/4649> Diakses 2 Januari 2022

Prayudhayanti Bondan Ndaru. 2014. Peningkatan Perilaku Inovatif Melalui Budaya Organisasi *Jurnal Unissula Ekobis (Online)* Vol.15, No.2 http://Public/Journals/9/Pageheadertitleimage_En_Us.Png Diakses 15 Desember 2021

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa)

Riningsi. Reni Eka Dkk. 2020. Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Di Smk Purwajaya Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara. *Ejournal Administrasi Negara*. (Online) Vol 8, No1 [https://Ejournal.Ap.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2020/02/Ejournal%20b%20\(02-20-20-05-30-17\).Pdf](https://Ejournal.Ap.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2020/02/Ejournal%20b%20(02-20-20-05-30-17).Pdf) Diakses 17 Desember 2021

R.Soebardi. 2012. Perilaku Inovatif *Jurnal Psikologi Ulayat*. (Online) Vol. 1 No. 1 <https://Publication.K-Pin.Org/Index.Php/Jpu/Article/View/4>Diakses 15 Desember

2021

- Singgih D Gunarsa, 1990. *Psikologi Untuk Keluarga*, (Cet. X; Jakarta: Rineka Cipta,)
- Soerjono Soekanto, 2002. *Sosiologi, Suatu Pengantar*, (Cet. 33; Jakarta: Raja Grafindo Persada,)
- Sunarto, 2002. *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta,)
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.(Bandung: alfbeta,)
- Sugiyono, 2019. *Metode penelitian dan pengembangan* (Bandung: alfbeta,)
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.)
- Sya'roni,Dkk. 2012. *Kreativitas Dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil. Jurnal Manajemen Teknologi*. (Online) Vol 11. No 1. <https://Elib.Unikom.Ac.Id/Files/Disk1/631/Jbptunikompp-Gdl-Dedenawaha-31522-3-Jurnala-.Pdf> Diakses 24 November 2021
- Syafruddin pemuda dan Remaja Masjid Jadi Garda Terdepan Membentengi Bangsa Dengan Kegiatan positif. *Dalam TribunNew.com*, Jakarta 25 Januari 2019 di akses pada 07 oktober 2022 <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/nasional/2019/01/25/dmi-pemuda-dan-remaja-masjid-jadi-garda-terdepan-membentengi-bangsa-dengan-kegiatan-positif>
- Tohirin, 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV; Jakarta: RajaGrafindo Persada,)
- Yohanna Tania. 2016. *Self Disclosure Anak Yang Pindah Agama*

Kepada Orang Tua. *Jurnal E-Komunikasi. (Online)* Vol 4, No 1 <https://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Ilmu-Komunikasi/Article/View/4879> Diakses 15 Desember 2021

Zakiah Darajat, 1976. *Ilmu Jiwa Agama*, (Cet. IV; Jakarta: Bulan Bintang,)

Zeti Kurnia. 2021. Pembinaan Akhlakul Karimah Dan Sikap Inovatif Pada Remaja Dusun Banjaran Cengklik, Desa Cukilan, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang Tahun 2021 *E-Repository.Perpus.Iainsalatiga* **Error! Hyperlink reference not valid.** Diakses 5 Desember 2021



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Ardi reli Apriansya.Buyung Wardi, Arman Razid
Dewa
Sultanik, ibu sri hayati,bapak tamsi,bapak amir,
Jabatan : Tokoh Agama.pengus risma,dan Masyarakat
Desa : Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir
Kabupaten Kepahiang

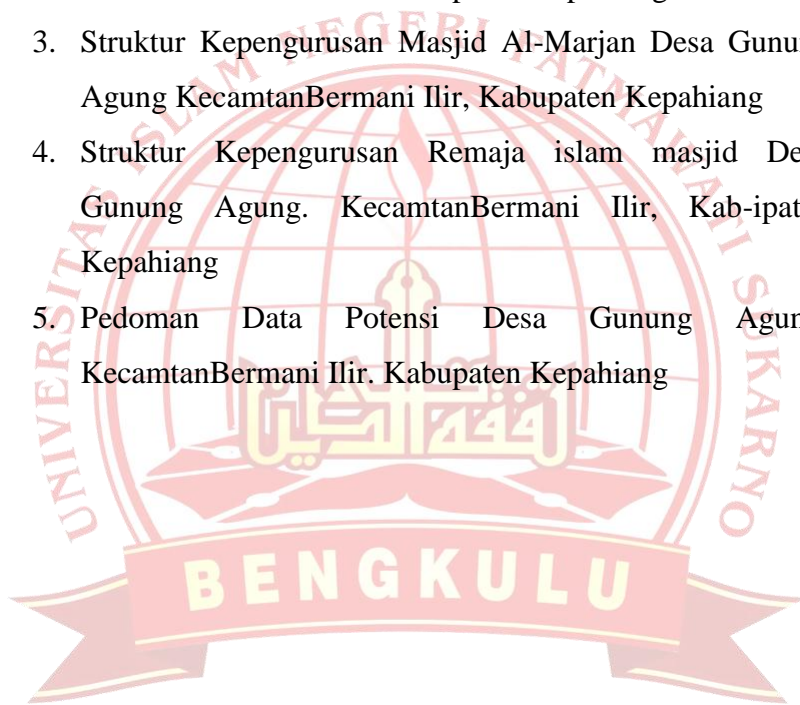
1. Rencana Program kegiatan apa saja yang dilakukan RISMA?
2. Apakah kegiatan tersebut sudah terlaksana?
3. Apakah kegiatan hanya sebatas pada bidang keagamaan atau keislaman saja?
4. Adakah kegiatan yang sifatnya mingguan atau bulanan atau harian?
5. Apakah kegiatan tersebut menyentuh semua golongan, atau hanya untuk kalangan remaja saja?
6. Program kegiatan apa saja yang di lakukan risma?
7. Bagaimanakah peranan Anggota risma dalam setiap kegiatan?
8. Menurut kalian program apakah yang dapat menarik minat pemuda atau masyarakat sekitar untuk memakmurkan masjid"
9. Sejauh ini apakah kegiatan yang kalam lakukan sudah efektif?

10. Menurut kalian bagaimana dengan minat masyarakat sekitar untuk beribadah di masjid?
11. Apa yang anda ketahui tentang risma?
12. Program kegiatan apa sajakah yang anda ketahui yang di lakukan oleh risma



PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis (Peta Desa) dan Keadaan Fisik Perumahan Masyarakat Desa Gunung Agung, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang
2. Struktur Pemerintahan Desa Gunung Agung, Kecamatan Bermani Ilir. Kabupaten Kepahiang
3. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang
4. Struktur Kepengurusan Remaja islam masjid Desa Gunung Agung. Kecamatan Bermani Ilir, Kab-ipaten Kepahiang
5. Pedoman Data Potensi Desa Gunung Agung. Kecamatan Bermani Ilir. Kabupaten Kepahiang



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung. Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
2. Kegiatan wawancara
 - a. Wawancara dengan tokoh agama
 - b. Wawancara dengan masyarakat . Wawancara dengan ketua risma
 - c. Anggota risma
3. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang
4. Pedoman Struktur Kepengurusan Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir. Kabupaten Kepahiang
5. Pedoman Data Penduduk Desa Gunungm Agung kecamatan bermani ilir kabupaten kepahiang
6. Pedoman Peta Wilayah Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Hir Kabupaten Kepahiang
7. Pedoman Peta sosial Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
8. Pedoman peta kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



Lampiran 1. Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



Lampiran 2. Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
Lampiran 3. Kegiatan Risma



Di Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



Lampiran 1. Wawancara Dengan Ardi Reli Apriyansyah Selaku Ketua Risma Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



Lampiran .Wawancara Dengan Dewa Sultanik Selaku Anggota Risma Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



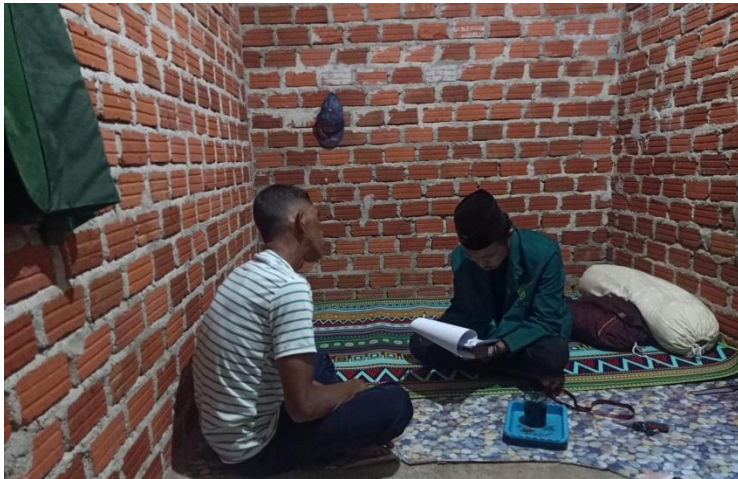
Lampiran 3. Wawancara Dengan Arman Razit Selaku Anggota Risma Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



Lampiran 4. Wawancara Dengan Bapak Tamsi Selaku Pengurus Masjid Al-Marjan Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



Lampiran 5. Wawancara Dengan Bapak Amir Selaku Masyarakat Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



Lampiran 6. Wawancara Dengan Bapak Buyung Wardin
Selaku Tokoh Agama Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani
Iilir Kabupaten Kepahiang

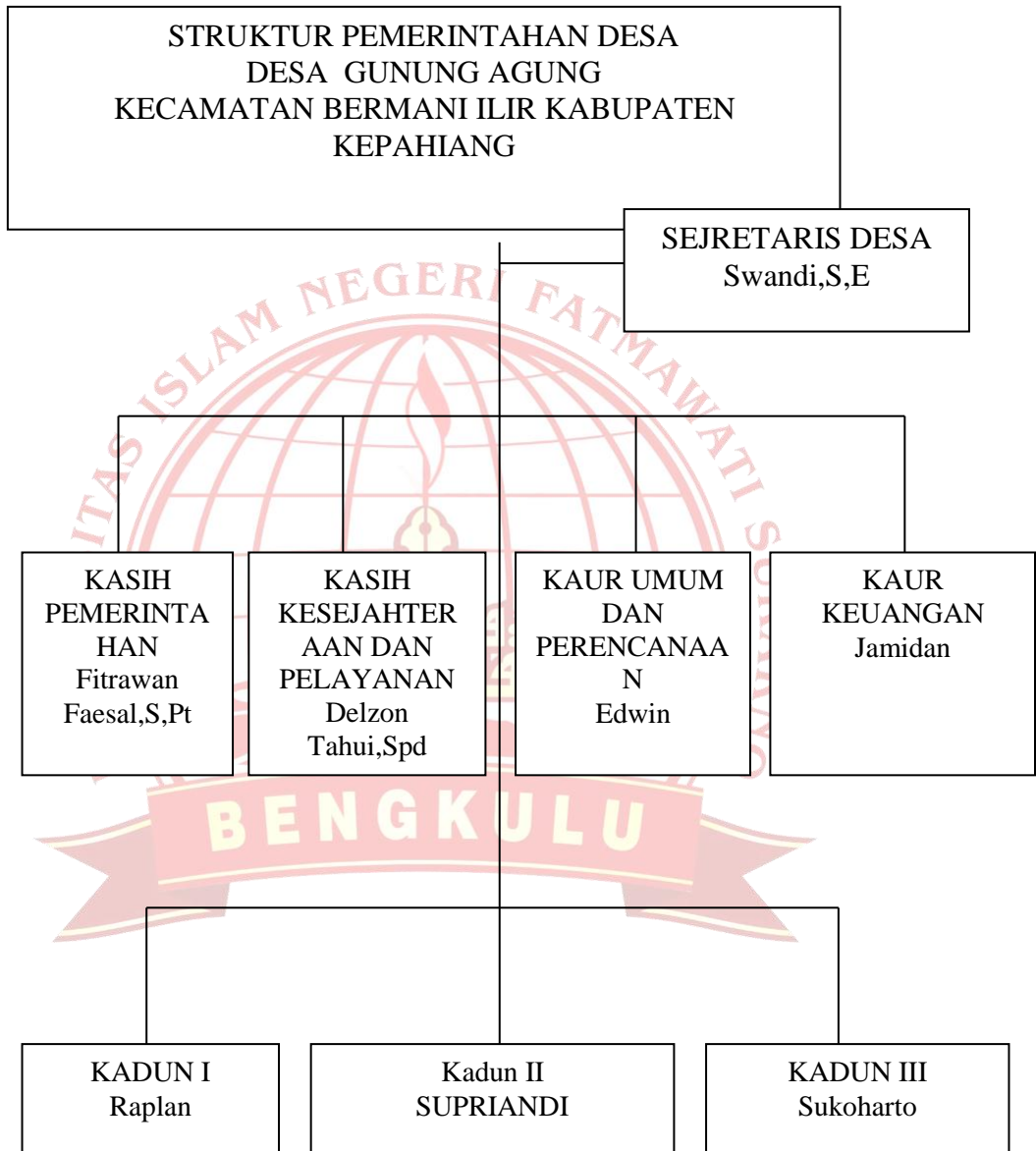


Lampiran 6. Wawancara Dengan Bapak Buyung Wardin
Selaku Tokoh Agama Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani
Iilir Kabupaten Kepahiang

**PEDOMAN STRUKTUR PENGURUS MASJID AL-
MARJAN**



Pedoman Struktur Desa Gunung Agung

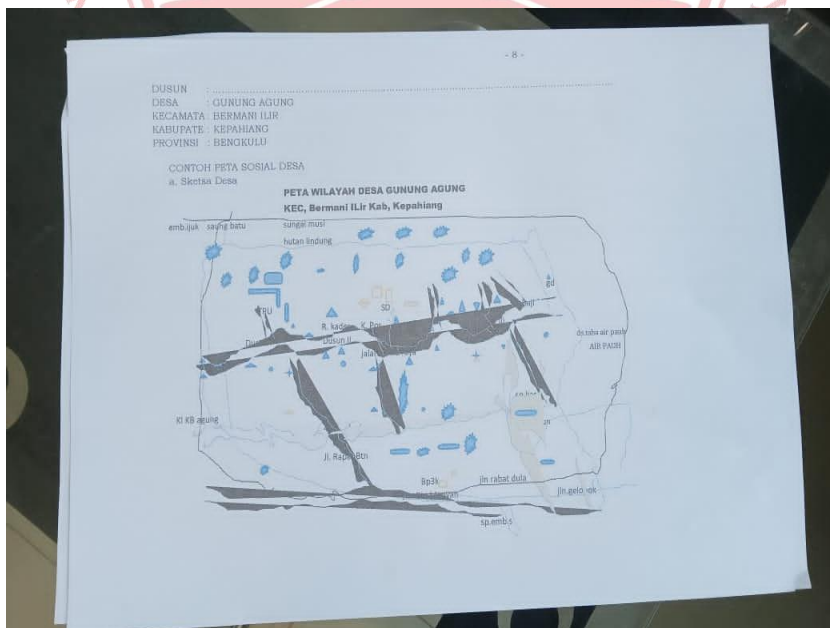


Pedoman Data Penduduk Desa Gunung Agung

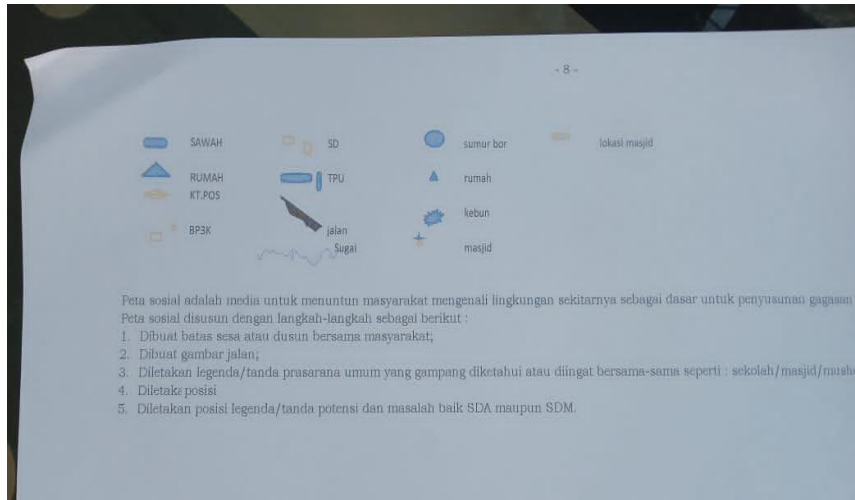
JUMLAH PENDUDUK

Keterangan	Dusun	Dusun	Dusun
	I	II	III
Jiwa	387	417	98
KK	105	117	28

Pedoman Peta Wilayah Desa Gunung Agung



Peta Sosial Desa Gunung Agung



Pedoman Peta Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2325 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 05 /2022

15 Mei 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KETUA REMAJA ISLAM MASJID DESA GUNUNG AGUNG KECAMATAN BERMANI ILIR
Di -
KABUPATEN KEPAHANG


Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **INOVASI REMAJA ISLAM MASJID GUNA MENINGKATKAN PARTISIPASI REMAJA DI DESA GUNUNG AGUNG KECAMATAN BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHANG** "

Nama : Yora Nanda
NIM : 1811210225
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Desa Gunung Agung
Waktu Penelitian : 17 MEI S/D 2 JULI

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfaibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yora Nanda
NIM : 1811210225
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

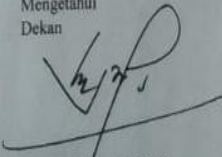
Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnain S.M. Ag
Judul Skripsi : ~~Praktik~~ Pemula Islam Masei
Almaman di Desa Gunung Agung
Pecamatan Dermahin Ulu Kabupaten
Pekalongan


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf
1.	Kamis, 4/11/2022	Abstrak Bab I & II	Sinkronisasi : Li. Bedy Kerif, Rumus, Rumus dan Keunggulan.	✓
2.	Juni 18/11/2022	Bab I & II	Kej/teori/ged. Pewari & kerabel (Jurnal substitusi)	✓
2	Juni 21/11/2022	Bab I & II	teknik & analisis Kej/teori/ged. Pewari & kerabel Simpulan	✓
4.	Jelas 27/11/2022	Bab I & II	Kej/teori/ged. Pewari & kerabel Simpulan Kej/teori/ged. Pewari & kerabel Simpulan	✓

Bengkulu, 28/11/2022

Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197008142000031004


Dr. H. Zulkarnain S.M. Ag
NIP.196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pangr Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yora Nanda Pembimbing I/II : Herdi Satrisnardi
NIM : 1811210225 Judul Skripsi : Inovasi Memadai Islam
Masjid Al-Markam di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermeri Ulu Kabupaten
Kepahang
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing/II	Paraf
5		Skripsi Bab 6	1. sederhanakan simpulan 2. Lengkapi struktur kependa sape	<input checked="" type="checkbox"/>
6		Review Bab 1 dan	1. perbaiki penyajian dan 2. lengkapi lampiran 3. Tambah bacaan diperbaiki	<input checked="" type="checkbox"/>

Bengkulu...

Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Herdi Satrisnardi
NIP.198000242003020000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pasar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yora Nanda Pembimbing I/II : Hengga Satrisno, M.Pd. I
NIM : 1811210225 Judul Skripsi : Inovasi Pemadatan Islam
Masjid Al-Masjid di Desa Gunung Agung
Becamatan Barmawi Lim Bekamaton
Beranyang.
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf
1		SKRIPSI Bab I	1. halaman Judul diperikan 2. Tambah sumber kutipan langsung 3. Runtuhkan isi fokus masalah	
2		SKRIPSI Bab II	1. perbaiki penulisan paragraf 2. Bahasa cekat niring 3. Tambahkan teori	
3		SKRIPSI Bab III	1. Tentukan Informa 2. Tambahkan referensi 3. Tambahkan langkah analisa data	
4		SKRIPSI Bab IV	1. Jelaskan berdasarkan teori 2. Tambahkan data observasi langsung	

Bengkulu.....

Pembimbing/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP. 1951042010031004

Hengga Satrisno, M.Pd. I
NIP. 1990012490150310005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Putih Desa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfatmawatisukarno.ac.id

Nama Mahasiswa : Yora Nanda
NIM : 1811210225
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Pembimbing XII : Hengsei Satrisno, M.Pd.
Judul Skripsi : Inovasi Promosi (Islam) Masku Alternatif di Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Kecamatan Perawang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf
7		Review	Acc ke pembimbing	

Bengkulu.....

Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. M. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197003142-000031004

Hengsei Satrisno, M.Pd
NIP. 199001242-01503100

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	repository.unib.ac.id Internet Source	5%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
4	digilib.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
7	m.tribunnews.com Internet Source	<1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
9	catatan-muhar.blogspot.com Internet Source	<1%

Bengkulu, 14 Desember 2022
Tugas Koresponden
[Signature]
Dian Sulita, M.Pd.

10	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	doku.pub Internet Source	<1 %
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
	Internet Source	<1 %
17	journal.universitaspahjawan.ac.id Internet Source	<1 %
18	prosiding.umy.ac.id Internet Source	<1 %
19	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

22	www.scribd.com Internet Source	<1 %
23	Ahmad Nasir Ari Bowo. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS INKLUSI DI HOMESCHOOLING", Academy of Education Journal, 2016 Publication	<1 %
24	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
25	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1 %
27	eprintslib.umngl.ac.id Internet Source	<1 %
	Internet Source	<1 %
	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %

33	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
34	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
35	docobook.com Internet Source	<1 %
36	journal.uc.ac.id Internet Source	<1 %
37	journal.unismui.ac.id Internet Source	<1 %
38	priendah.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
---	Internet Source	<1 %
41	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
44	www.neliti.com Internet Source	<1 %

45 Elkhairati Elkhairati. "Pembatasan Usia Perkawinan (Tinjauan Undang-undang dan Maqashid asy-Syari'ah)", Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam, 2018
Publication <1 %

46 ejournal.unib.ac.id
Internet Source <1 %

47 ekonomi.kompas.com
Internet Source <1 %

48 eprints.umm.ac.id
Internet Source <1 %

49 es.scribd.com
Internet Source <1 %

50 journal.pancabudi.ac.id
Internet Source <1 %

51 journal.unsuri.ac.id
Internet Source <1 %

Internet Source <1 %

pt.scribd.com
Internet Source <1 %

54 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source <1 %

55 storyofeightteam.blogspot.com
Internet Source <1 %